

**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM –SAHAM SEKTOR PERBANKAN
PADA BURSA EFEK JAKARTA SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN KRITERIA BANK JANGKAR
(Diumumkan pada Tanggal 1 Juli 2005)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Budi Nugroho

Nomor Mahasiswa : 01312490

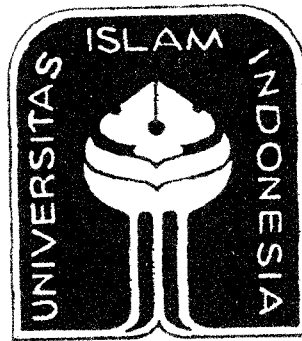
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN
PADA BURSA EFEK JAKARTA SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN KRITERIA BANK JANGKAR
(Diumumkan pada Tanggal 1 Juli 2005)**

SKRIPSI

Ditulis dan di ajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Budi Nugroho
Nomor Mahasiswa : 01312490
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, Maret 2006

Penulis,

Budi Nugroho

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN PADA
BURSA EFEK JAKARTA SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN**

KRITERIA BANK JANGKAR

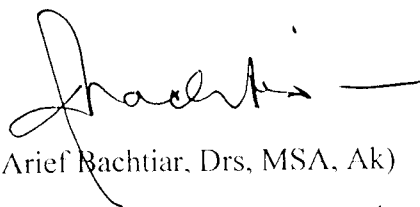
(Di Umumkan pada Tanggal 1 Juli 2005)

Nama : Budi Nugroho
Nomor Mahasiswa : 01312490
Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 3 Maret 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing



(Arief Rachtiar, Drs, MSA, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

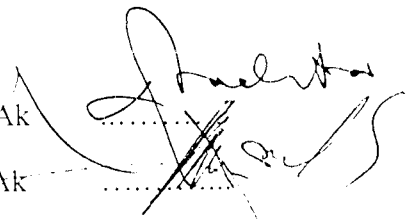
**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN PADA
BURSA EFEK JAKARTA SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KRITERIA
BANK JANGKAR (DIUMUMKAN PADA TANGGL 1 JULI 2005)**

**Disusun Oleh: BUDI NUGROHO
Nomor mahasiswa: 01312490**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 April 2006

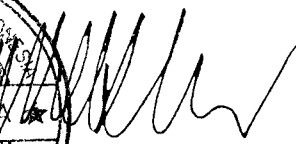
Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Arief Bachtiar, MSA, Ak

Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Suwarsono, MA

ABSTRAKSI

Sektor perbankan mempunyai peranan yang cukup penting dalam mendukung dunia bisnis dan ekonomi. Transaksi dan kegiatan bisnis terasa lebih mudah dilakukan melalui jasa perbankan.

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1997 menyebabkan banyak bank harus dilikuidasi karena tidak sanggup menutup kewajiban-kewajiban mereka baik likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan parameter-parameter keuangan lain, namun walaupun telah banyak yang dilikuidasi sehingga menyebabkan jumlah bank berkurang, jumlah perbankan di Indonesia masih relatif banyak jika dibandingkan dengan jumlah perbankan di negara lain. Jumlah bank yang banyak akan menguntungkan bagi nasabah karena lebih banyak pilihan sehingga lebih kompetitif dalam pelayanan, namun banyaknya jumlah perbankan juga menjadi masalah dalam upaya kontrol bank Indonesia terhadap kesehatan bank yang beredar. kontrol ini dimaksudkan agar nasabah juga terlindungi dan terjamin keamanannya dananya, sehingga bank bank yang beredar nanti adalah bank-bank yang benar-benar berkualitas baik dari segi rasio finansial maupun pelayanan.

Melihat kondisi tersebut, sesuai dengan desain Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Indonesia menurunkan kebijakan bank jangkar atau *anchor bank*. Dengan adanya kebijakan bank jangkar tersebut diharapkan jumlah bank akan menyusut sehingga pengawasan Bank Indonesia terhadap bank yang beredar akan lebih mudah. Pengaturan perbankan dengan kebijakan bank jangkar tersebut terlebih dahulu didahului dengan pengumuman kriteria bank bank jangkar pada tanggal 1 Juli 2005, sedangkan pengumuman bank yang masuk bank jangkar direncanakan baru pada bulan desember 2005.

Penelitian ini menguji adakah pengaruh peristiwa (*event*) pengumuman kriteria bank jangkar terhadap reaksi harga saham dalam hal ini di gambarkan dengan ada atau tidaknya abnormal return, selain itu diuji juga aktivitas volume perdagangan saham.

Hasil Penelitian atas pengujian dan analisa yang dilakukan ditemukan adanya perbedaan abnormal return pada saham perbankan yang telah masuk kriteria saat pengumuman pada hari ke7 dan ke 10 sesudah peristiwa, namun pengujian secara umum menunjukkan tidak adanya abnormal return yang signifikan berbeda sehingga dapat dikatakan pengumuman kriteria bank jangkar tidak berpengaruh terhadap abnormal return. Hasil Pengujian terhadap aktivitas volume perdagangan saham juga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa, sehingga dapat dikatakan bahwa pengumuman kriteria bank jangkar tidak berpengaruh terhadap volume aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta..

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis tujukan kepada sang *Khalik*, Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KRITERIA BANK JANGKAR. (DITETAPKAN TANGGAL 1 JULI 2005)”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut, penyusunan skripsi ini sulit terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu, Bapak, Pamanku....yang telah sabar merawat , mendidik ananda.....smoga Allah merahmati dan menyangi mereka , seperti mereka menyangi penulis .
2. Kakak2ku Mas eko, Mas Sigit , Mbak Win, Mbak Antik, Mbak Niken, Mbak Hani,Mbak Emi ,Adekku Indah (ayoo jangan malas ya!!) Keponakanku Della imut dan keysa dan adek Keysa... jadi anak sholihah ya!
3. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Drs. Arif Bachtiar Msi. Ak, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Ustadz-ustadz Aris FM, Ahmad Mujahidin, Nasheer Harist, Ustadz Duhri...yang banyak membimbing penulis menunjukkan jalan sehingga penulis banyak belajar untuk lebih baik , terima kasih taushiyah dan taujihnya.
6. Ikhwah fillah , kakak-kakak di JAM P'candra, P' Helmi, Mas Ali, Mas Taufik, P'Bram ,P' Danang , Mbak Aufa, Mbak Lina,Mbak Rina , Mbak Rini.dll .Adik-adikku seperjuangan Irfan, Faridl (jazakallah bi ahsanil jaza' ya akh dah banyak pinjem komputernya) Pambudi, Nasheer, Rian ,Dedi, Deni, Mahfud, Hoho,Swan, Eko Al Shawizi, Danang. Naning (tetap semangat ukhti) , Erwin(win ayo yang semangat ukhti) ,Nurul ,titin,siti,ida dll.
7. Teman-teman ikhwah seperjuangan 2001, Dwi (Wah selamat ya ukhti dah kerja nih) Carina,Feбри (ayo ibu yang sejahtera ini, serius donk kuliahnya), Wulan,Fika, Ayu, Edo (kapan nih terima undangannya ☺), Abdi (afwan akh , ana banyak buat salah, smoga diberi kelancaran studinya ya!).Afwan , Sopan.
8. Teman-teman KAMMI UII akh Ardi, Anang, Ristan, Guntur, Teguh, Debi, Widi,Akh Rizal, Mbak Yani, Yuli, Diah, Fifi, Zera (maturnuwun roti dan minumnya ya) teruskan perjuangan!!! , afwan belum banyak berkontribusi.
9. Teman-teman akuntansi 2001 kelas F. Kholid (makasih banyak sobat), anif, anom (uun) (trimaksih banyak ya un dah banyak ngrepoti komputernya) ,teguh,irwan,indri.
10. Karyawan FE UII, Pak Jumakir (smoga kelak Allah SWT bangunkan istana di surga, Amiiin), Mas Jono and parkir crew ,P fajar. Pak Satpam Crew.

11. Umar, Imam, kholis, Panji, Dwi, Arif, Woro, Santi,Umi KRAMMIKH Crew ayo gimana jangan malas berdakwah , kajiannya diramaikan lagi ya!
12. P' Juno,P' Aris, P' Gunawan, P'Aliman , (Terimakasih kebersamaan dan persaudaraannya), P' Sunar, P' Marcy, Mbak ana, Mbak Rina, Mbak Rini.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu secara moril dan materiil , support dan inspirasinya. Saya berdoa smoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada mereka.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini banyak membawa manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Saya beristighfar kepada Allah atas segala salah dan khilaf yang ada.

Wassalaam: 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2006

Penulis,

Budi Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Sampul Depan Skripsi	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstraksi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	7

1.6. Organisasi Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pasar Modal Indonesia.....	9
2.1.1. Efisiensi Pasar Modal.....	10
2.1.2. Pengujian Efisiensi Pasar	11
2.2. Beta Sekuritas	13
2.3. Model Perhitungan Abnormal Return dan Return Ekspektasi	13
2.3.1. Mean-Adjusted Model	14
2.3.2. Market Model	15
2.3.3. Market Adjusted Model.....	15
2.4 Average Abnormal Return	16
2.5. Cumulative Abnormal Return	16
2.6. Pengujian Statistik terhadap Abnormal Return	16
2.7. Event Study.....	18
2.8. Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.9. Formulasi Hipotesis.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel	23
3.2. Data.....	26
3.3. Variabel Penelitian.....	26
3.3.1. Perhitungan Abnormal Return.....	26

3.3.2 .Perhitungan Aktivitas Perdagangan Saham.....	26
3.4. Alat Analisis	27
3.5.Tahapan Analisis	27
3.5.1. Analisa Data untuk Pengujian Rata-Rata Abnormal Return	27
3.5.1.1. Tahapan Pada Periode Estimasi.....	27
3.5.1.2. Tahapan Pada Periode Jendela.....	29
3.6 .Perhitungan Aktivitas Volume Perdagangan Saham.....	30
3.7. Pengujian Hipotesis	31
3.7.1 Pengujian Hipotesis 1.....	31
3.7.2. Pengujian Hipotesis 2.....	31
3.8. Kriteria Penerimaan Hipotesis.....	34

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa <i>Abnormal Return</i>	35
4.1.1. Perhitungan <i>Actual Return</i>	37
4.1.2. Perhitungan <i>Market Return</i>	38
4.1.3. Perhitungan <i>Expected Return</i>	39
4.1.4. Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	40
4.1.5. Pengujian Hipotesis 1.....	40
4.2. Analisa Aktivitas Volume Perdagangan Saham.....	48
4.2.1. Menghitung TVA masing-masing saham	48
4.2.2. Menghitung TVAA seluruh saham	49

4.2.3. Pengujian Hipotesis 2.....	49
-----------------------------------	----

Gam

4.1.3

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	49
5.2. Keterbatasan penelitian.....	50
5.2. Saran	50
5.3. Implikasi Penelitian.....	51.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan sektor perbankan cukup penting dalam mendukung peranan dunia bisnis dan ekonomi. Peranan tersebut tidak hanya sebatas menghimpun dana dan meyalurkan dana kepada masyarakat namun peranannya meluas hampir disetiap sudut peran moneter dan ekonomi yang ada saat ini.

Jumlah sektor perbankan di Indonesia secara kuantitas tergolong cukup besar, walaupun beberapa waktu yang lalu saat krisis ekonomi melanda banyak bank yang harus dilikuidasi karena tidak sanggup menutup kewajiban-kewajiban mereka baik likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan parameter-parameter keuangan yang lain, namun masih banyak bank-bank yang bertahan dan melayani nasabah walaupun kondisi kesehatan perbankan tersebut kurang layak untuk beroperasi.

Kegiatan sektor perbankan saat ini tentu lebih kompleks dan lebih luas jangkauannya dan untuk membantu kinerja perbankan diperlukan sarana yang representatif untuk menyediakan informasi tentang seluk beluk perusahaan dan juga semua hal yang berkaitan dengan instrument keuangan perusahaan. salah satunya adalah pasar modal. Secara definisi, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan

pemerintah *public authorities* , maupun perusahaan swasta. (Suad Hasan , hal 3).

Didalam pasar modal , peranan pasar modal sangat mempengaruhi kondisi perdagangan yang terjadi. Suatu informasi dapat membuat pasar bereaksi untuk mencapai harga ekuilibrium atau harga keseimbangan. Harga ekuilibrium ini mencerminkan konsensus bersama antara semua partisipan pasar tentang nilai aktiva tersebut berdasarkan informasi yang tersedia. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga ekuilibrium baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien. Efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi. (Jogiyanto, hal.351).

Penelitian – penelitian yang ada cenderung menganalisa pengaruh informasi terhadap perdagangan saham yang bersifat mikro dan periodik yang mengacu pada informasi berupa laporan keuangan dan tingkat pendapatan. Peneliti pada kesempatan kali ini berinisiatif untuk menganalisa pengaruh informasi yang bersifat makro dan bersifat seketika (*unpredictable*) tentang sebuah *event* yang terjadi yaitu pengaruh pengumuman kriteria bank jangkar oleh Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2005 terhadap perilaku harga saham disektor perbankan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pengumuman sebuah informasi diindikasikan mempunyai pengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian sebelumnya adalah penelitian tentang studi peristiwa (*event study*) yang dilakukan oleh Barbara Gunawan, Endri

Hartanti (2005) yang meneliti pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap abnormal return perusahaan akuisitor dengan perusahaan non akuisitor. Penelitian tersebut menyimpulkan adanya abnormal return pada hari seputar pengumuman merger dan akuisisi.

Ahmad Helmi Syaifullah(2004) meneliti tentang pengaruh Pengumuman fatwa bunga bank haram terhadap *abnormal return* dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham . Hasilnya adalah tidak adanya *abnormal return* sebelum dan sesudah fatwa bunga bank haram tetapi adanya perbedaan aktivitas perdagangan saham yang signifikan.

Latar belakang di ambil momen pengumuman kriteria bank jangkar adalah berawal dari analisa mengenai kondisi perkembangan dunia perbankan di Indonesia beberapa tahun terakhir. Sesuai dengan rencana Arsitekur Perbankan Indonesia (API) dalam melakukan langkah untuk memperbaiki kondisi perbankan Indonesia. Perbaikan kondisi perbankan di Indonesia salah satunya ditempuh dengan melakukan konsolidasi antar bank yaitu dengan melakukan kebijakan bank jangka Bank Jangkar adalah bank yang akan menjadi tumpuan bank lain dalam operasionalnya agar dapat mendorong bank yang menjadi anggotanya berkembang menjadi lebih baik dan kuat. Bentuk bank jangkar ini salah satunya adalah bank – bank yang relatife kuat dan sehat dengan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat mengakuisisi bank yang masih lemah ataupun ada proses konsolidasi antar bank. Proses percepatan konsolidasi perbankan ditempuh selain untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan sektor

perbankan dalam jangka panjang, juga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan bank jangkar ini juga diharapkan dapat mempermudah pengawasan Bank Indonesia sebagai bank sentral terhadap bank- bank yang ada baik milik pemerintah maupun swasta, mengingat jumlah bank saat ini yang masih terlampau banyak.

Pengumuman dan pemberlakuan Bank Jangkar dilakukan secara bertahap, tidak secara langsung. Salah satu tahapan tersebut adalah dengan mengumumkan kriteria bank yang memenuhi untuk menjadi bank jangkar terlebih dahulu, sebelum menetapkannya menjadi bank jangkar. Hal ini ditempuh agar bank-bank yang ada dapat berbenah diri sebelum mereka masuk ataupun tidak masuk dalam kriteria bank jangkar.

Kriteria Bank Jangkar antara lain:

1. Memiliki kapasitas untuk tumbuh dengan baik, didukung dengan permodalan yang kuat dan stabil serta mempunyai kemampuan mengabsorpsi resiko dan mendukung kegiatan usaha. Hal ini tercermin dari minimum CAR 12 % dan rasio modal inti minimum 6%.
2. Memiliki kemampuan bertumbuh secara berkesinambungan yang tercermin dalam profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dalam *return on asset* (ROA) minimal 1,5 %.
3. Berperan dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan guna mendorong pembangunan ekonomi nasional yang tercermin dalam pertumbuhan ekspansi kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-

hatian. Adapun pertumbuhan ekspansi kredit secara riil minimum 22 % pertahun atau LDR minimum 50 % dan rasio *non performing loan* dibawah 5 % per (net).

4. Telah menjadi perusahaan terbuka atau memiliki rencana untuk menjadi perusahaan terbuka dalam waktu dekat..
5. Memiliki kemampuan dan kapasitas untuk menjadi konsolidator dengan tetap memenuhi kriteria sebagai bank dengan kinerja baik.

Dengan ditetapkannya kriteria-kriteria tersebut, sedikitnya ada 5 bank yang memenuhi kriteria jika ditinjau dari sisi rasio financial (CAR, NPL, LDR, dan ROA) pada saat pengumuman terjadi. Ke lima bank tersebut adalah; bank BRI, bank Danamon, bank Permata ,Bank NISP dan bank Buana.

Dengan diumumkannya Kriteria Bank Jangkar diperkirakan akan membawa dampak pada harga saham sektor perbankan. Dampak perubahan harga saham tersebut dapat terjadi baik bagi bank yang sudah termasuk kriteria saat diumumkan ataupun bank yang belum masuk kriteria saat diumumkan. Dengan adanya perubahan harga saham tentunya akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.karena ternyata bank yang dipandang besar dan kokoh ternyata belum tentu bisa masuk dalam kriteria bank jangkar jika tidak memperbaiki kondisi yang telah ada. Jika kondisi ini terjadi, secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta, khususnya perdagangan saham disektor perbankan.

Dengan berbagai dasar dan latar belakang dimuka, maka penelitian ini mengambil topik **“Analisis reaksi Harga saham-saham sektor perbankan Pada Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kriteria Bank Jangkar”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah , maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu:

1. Apakah ada perbedaaan rata- rata abnormal return saham bank- bank yang masuk kriteria dan belum masuk kriteria saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar..
2. Apakah ada perbedaaan rata –rata volume transaksi perdagangan saham bank–bank yang telah masuk dan belum masuk kriteria saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adakah pengaruh pengumuman kriteria bank jangkar terhadap perbedaaan rata- rata abnormal return saham bank- bank yang masuk kriteria dan belum masuk kriteria saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumumana kriteria bank jangkar..

2. Mengetahui adakah pengaruh pengumuman kriteria bank jangkar terhadap perbedaan rata –rata abnormal return saham bank– bank yang telah masuk kriteria dan belum masuk kriteria belum masuk kriteria saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya investor, untuk mengevaluasi pengambilan keputusan saham – saham sektor perbankan berkaitan dengan informasi tertentu (dalam hal ini informasi tentang ditetapkannya kriteria bank jangkar).
2. Memperoleh gambaran yang jelas seberapa jauh reaksi saham – saham sektor perbankan terhadap suatu peristiwa.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah data perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada saat penelitian dilakukan.
2. Penelitian ini dilakukan sebatas pengamatan pada ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pengumuman kriteria bank jangkar dengan abnormal return dan aktivitas volume perdagangan saham.

3. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan abnormal return saham antara sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

1.6. Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab satu merupakan pendahuluan yang memuat landasan praktis tentang penelitian ini. Adapun bahasannya meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan penelitian
2. Bab dua merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam topik penelitian ini, memuat uraian singkat tentang konsep-konsep ataupun hasil penelitian sebelumnya dan formulasi hipotesis
3. Bab tiga berisi uraian tentang metodologi penelitian, populasi penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.
4. Bab empat berisi pembahasan dan hasilnya, menguraikan hasil analisa data yang diperoleh ..
5. Bab lima adalah bab terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran hasil pembahasan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijabarkan kajian pustaka yang mendukung penulis dalam penelitian tentang pengumuman kriteria bank jangkar . Kajian pustaka pada penelitian ini terdiri dari teori normatif yang relevan dengan penelitian dan kajian hasil penelitian terdahulu dan diakhiri dengan formulasi hipotesis.

2.1. Pasar Modal Indonesia

Pengembangan ekonomi secara keseluruhan harus pula diukur dari seberapa jauh perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada negara tersebut. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. (Husnan , 2002, hal.3).

Di Indonesia khususnya ada dua pasar modal yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau sering juga disebut Jakarta Stock Exchange (JSX). Pasar modal yang kedua adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau Surabaya Stock Exchange (SSE).

Untuk melindungi investor dan menjaga kelancaran mekanisme dipasar modal maka pada tahun 1976 melalui keputusan Presiden, Departemen Keuangan Indonesia mendirikan Badan Pelaksana Pasar Modal yang kemudian disingkat dengan BAPEPAM . Saat ini peran BAPEPAM adalah untuk melaksanakan jalannya

kegiatan pasar modal dan regulasinya. Tahun 1990 melalui Keputusan Presiden No. 53 tahun 1990 merubah BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal yang berfungsi sebagai pembuat regulasi , pengkoordinasi semua bursa-bursa pasar modal yang ada di Indonesia dan pengawas jalannya pasar modal.

Pasar modal harus bersifat likuid dan efisien untuk menarik pembeli dan penjual agar aktif berpartisipasi dipasar modal. Pasar modal dikatakan liquid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat –surat berharga yang diperdagangkan dengan cepat artinya disini ada perputaran yang cepat.Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.Jika Pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari menejemennya.

2.1.2. Efisiensi Pasar Modal

Peranan informasi dalam pasar modal cukup penting. Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang seluruhnya mencerminkan informasi yang tersedia , maka kondisi pasar yang seperti ini disebut pasar yang efisien.

Hal-hal yang menyebabkan pasar modal menjadi efisien:

1. Investor adalah penerima harga (*Price taker*), yang berarti investor seorang diri tidak dapat mempengaruhi harga dari sebuah sekuritas.

2. Informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah.
3. Informasi dihasilkan secara acak (*random*) dan tiap- tiap pengumuman informasi sifatnya random satu dengan yang lainnya.
4. Investor bereaksi dengan menggunakan informasi secara penuh dan cepat (Jogiyanto, 1998, hal 379).

Bentuk efisiensi pasar modal tidak dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasi saja, tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar modal dalam melakukan analisis dari informasi yang tersedia. Efisiensi pasar modal ditinjau dari segi informasi. Jika ditinjau dari segi kecanggihan pelaku pasar modal dalam menganalisa informasi disebut sebagai efisiensi pasar secara keputusan (*decisionally efficient market*).

Efisiensi pasar modal secara informasi, dibagi menjadi 3 bentuk ,yaitu:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*).
2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi strong form*)
3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*).

2.1.3. Pengujian Efisiensi Pasar

Dalam bukunya , Jogiyanto (1998, hal.379) Fama (1991) membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori :

1. Pengujian – pengujian terhadap pendugaan *return* (*test for return predictability*).

2. Studi-studi peristiwa (*event studies*).
3. Pengujian –pengujian terhadap informasi privat (*test private informasti*).

Pada penelitian kali ini , akan diuji reaksi harga saham-saham perbankan dengan pendekatan studi peristiwa (*event studies*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi, diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman itu diterima. Reaksi pasar yang terjadi dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham dari perusahaan bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return.

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi , diharapkan pasar akan bereaksi saat informasi tersebut diterima pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yng bersangkutan .reaksi ini dapt diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan return sebagai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan abnormal return, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar.

2.2. Beta Sekuritas

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta merupakan pengukur resiko sistematik dari suatu sekuritas atau portofolio relative terhadap resiko pasar. Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu.

Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan tehnik estimasi yang menggunakan data historis. Beta yang dihitung berdasarkan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi Beta masa mendatang. Bukti – bukti empiris menunjukkan bahwa Beta historis mampu menyediakan informasi tentang Beta masa depan.

Beta historis dapat dihitung dengan menggunakan data historis berupa data pasar (return-return sekuritas dan return pasar). Data akuntansi (Laba perusahaan dan laba indeks pasar) atau data fundamental (menggunakan variable-variable fundamental)

2.3 . Model Perhitungan Abnormal Return dan Return Ekspektasi

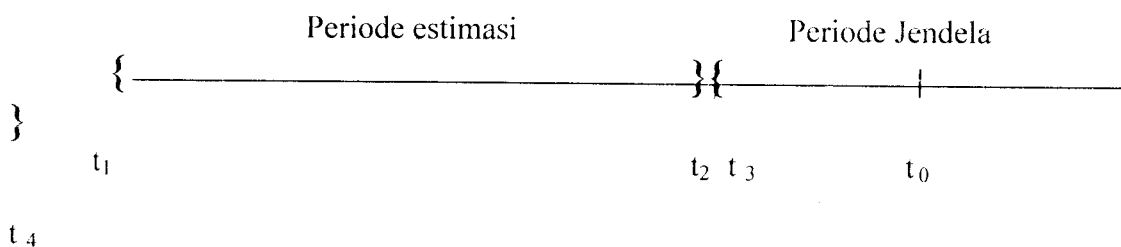
Studi peristiwa menganalisis *abnormal Return* dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. Abnormal return adalah selisih antara return ekspektasi atau return yang diharapkan dengan return realisasi atau return yang terjadi. Return realisasi merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Dalam

bukunya Jogiyanto (1998, hal. 416), Brown dan Warner (1985) mengestimasi return ekspektasi menggunakan model estimasi *mean adjusted model*, *market model* dan *market adjusted model*.

2.3.1. Mean-Adjusted Model

Model disesuaikan rata-rata (*mean adjusted*) model ini menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata – rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*).

Periode Estimasi (*estimation periode*) umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa. Periode peristiwa (*event periode*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*). Periode Estimasi dan periode jendela jika digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

* t_1 samapai dengan t_2 merupakan periode estimasi.

* t_3 sampai dengan t_4 merupakan periode jendela.

* t_0 merupakan saat terjadinya peristiwa.

bulan untuk data bulanan. Dalam penelitian kali ini digunakan periode jendela selama 10 hari sebelum dan sesudah event date, serta periode estimasi selama 150 hari dari periode jendela. Hal ini untuk meningkatkan validitas dan kualitas dari model ekspektasi.

2.3.2. Market Model

Perhitungan return ekspektasi dengan model pasar (*market model*) ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi.
2. Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela.

Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least square*).

2.3.3. Market adjusted Model

Model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) menganggap bahwa penduga terbaik untuk mengestimasi return sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan indeks pasar.

periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan indeks pasar.

2..4. Average Abnormal Return

Pengujian adanya abnormal return tidak dilakukan untuk tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji average abnormal return (*AAR*) seluruh sekuritas secara cross-section untuk tiap-tiap hari diperiode peristiwa. Pengujian *AAR* digunakan pengujian t-test yang akan menunjukkan ada tidaknya reaksi pasar disekitar tanggal pengumuman yang mengandung informasi dan menunjukkan efisiensi pasar modal secara informasi.

2..5. Cumulatif Abnormal return

Beberapa penelitian mengenai studi peristiwa juga menggunakan *Cumulative Abnormal Return* (*CAR*). *CAR* merupakan penjumlahan return tidak normal hari sebelumnya didalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas. Jika jumlah sekuritas lebih dari satu, maka digunakan *Cumulatif Average Abnormal Return* (*CAAR*) dengan mengakumulasikan rata-rata untuk hari sebelumnya.

2.6. Pengujian Statistik terhadap Abnormal return

Pengujian statistik terhadap abnormal return mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi abnormal return yang ada diperiode peristiwa. Signifikansi yang

dimaksud adalah bahwa abnormal return tersebut secara sistematis signifikan tidak sama dengan nol. Pengujian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Berdasarkan deviasi standar return –return selama periode estimasi dengan nilai standarnya yang digunakan adalah average returnnya.
2. Berdasarkan deviasi standar return – return selama periode estimasi dengan nilai standar yang digunakan adalah nilai prediksi returnnya.
3. Berdasarkan deviasi standar return-return hari ke-t secara cross-section selama periode peristiwa.

Cara pertama dan kedua dilakukan untuk masing-masing sekuritas ke-i. Cara kesatu dan kedua ini membutuhkan periode estimasi, sehingga hanya dapat diterapkan untuk model pasar. (*market model*) dan model disesuaikan rata – rata dan tidak sesuai untuk model disesuaikan pasar, karena model ini tidak menggunakan periode estimasi.

Cara ketiga dilakukan secara agregat untuk semua sekuritas (*cross-section*). Cara ketiga ini hanya membutuhkan periode peristiwa dan tidak membutuhkan periode estimasi. Oleh karena itu, model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) tepat digunakan untuk cara ketiga ini.

Pada penelitian kali ini , pengujian statistik *Abnormal Return* yang digunakan adalah cara yang pertama yaitu menghitung deviasi standar *return-return* selama periode estimasi dengan nilai standarnya yang digunakan adalah nilai average returnnya.

Dalam melakukan pengujian *abnormal return* ini ditempuh dengan menggunakan alat analisis uji beda 2 rata – rata.

Dari hasil analisis tersebut akan diketahui batas minimal dan maksimal yang membatasi daerah yang ditolak atau tidak ditolak dalam suatu kurva normal. Dengan tingkat signifikansi tertentu, hal ini akan memberi gambaran apakah suatu hipotesa ditolak atau tidak ditolak.

2.7. Event Study

Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.(Jogiyanto, 2000). Pengertian *event study* yang berhubungan dengan return saham adalah bahwa *event study* bertujuan untuk mengukur antara suatu peristiwa dengan tingkat pengembalian (*return*) dari suatu surat berharga (Kritzman , 1994). Tujuan *event study* adalah untuk menguji apakah terjadi *abnormal return* pada suatu saham tertentu sebagai akibat suatu informasi tertentu, sedangkan *abnormal return* adalah lonjakan atau penyimpangan *return* yang terjadi lebih besar atau lebih kecil dari *return* yang diharapkan (*expected return*)

2.8. Hasil Penelitian Terdahulu

Rasio tingkat kesehatan dapat digunakan untuk menilai kondisi kesehatan pada perusahaan sektor perbankan . (Nico Hardiyanto ,2002) melakukan penelitian untuk menguji apakah rasio tingkat kesehatan dapat digunakan untuk memprediksi

bank – bank bermasalah di Indonesia. Peneliti menggunakan variable tingkat kesehatan perbankan yang diproksikan oleh metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity, dalam melakukan penilaian tingkat perbankan variabel tersebut adalah :

1. Aspek permodalan :
 - a. Rasio Working Capital terhadap Total Asset.
 - b. Rasio working Capital terhadap Total Loan.
2. Asset :
 - a. Rasio Return on Risk Asset.
 - b. Rasio Total Asset terhadap Total Loan.
3. Aspek Management:
 - a. Rasio Net Income terhadap Operating Income (NPM Ratio).
 - b. Rasio Earning Before Tax terhadap Operating Income.
4. Aspek Rentabilitas:
 - a. Rasio Net Income terhadap Total Asset
 - b. Rasio Operating Income terhadap Total Asset.
 - c. Rasio Interest Margin
 - d. Rasio Net Income terhadap Working Capital.
5. Aspek Likuiditas
 - a. Ratio Cash Asset terhadap Deposit.
 - b. Rasio Total Loan terhadap Total Deposit (LDR Ratio).

Dari hasil perhitungan rasio metode CAMEL pada setiap sampel bank, dapat terlihat bahwa semua sampel bank yang terlikuidasi memiliki skor CAMEL yang sangat rendah yaitu, 35,4884 sampai dengan 57,7800. Nilai tersebut menjelaskan bahwa sampel bank yang terlikuidasi memiliki penilaian kinerja perusahaan yang “tidak sehat” maupun “kurang sehat” dimana hal ini mencerminkan bahwa bank – bank tersebut dalam kondisi keuangan yang buruk, sedangkan untuk bank–bank yang tidak terlikuidasi memiliki skor CAMEL yang cukup tinggi yaitu antara 87,1101 sampai dengan 99,6102. Nilai tersebut menjelaskan bahwa sampel bank yang tidak terlikuidasi memiliki penilaian kinerja yang “sehat” maupun “cukup sehat”.

Pengumuman sebuah informasi diindikasikan mempunyai pengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian sebelumnya adalah penelitian tentang studi peristiwa (event study) yang dilakukan. dilakukan oleh Barbara Gunawan, Endri Hartanti (2005) yang meneliti pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap abnormal return perusahaan akuisitor dengan perusahaan non akuisitor. Penelitian tersebut mengambil sampel delapan perusahaan akuisitor dan dua puluh empat perusahaan non akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1998–2001 . Penelitian tersebut menyimpulkan adanya *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan akuisitor pada hari +1 dan + 2 setelah pengumuman merger dan akuisisi dan adanya *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan non akuisitor pada hari +3, +4 dan +11, *abnormal return* negatif hanya terjadi pada hari -3.

Muhammad Aris setyawan (2004). Meneliti tentang pengaruh *Initial Public Offering (IPO)* Bank Mandiri terhadap volume perdagangan saham dan tingkat

keuntungan saham. Data yang digunakan adalah saham –saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan diambil sebelas perusahaan perbankan pada semester awal tahun 2003. Hasil penelitian adalah peristiwa *Initial Public Offering (IPO)* saham bank Mandiri mempengaruhi volume perdagangan saham tetapi tidak mempengaruhi tingkat keuntungan saham. Hasil uji hipotesis I menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata volume yang diperdagangkan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa IPO. Kenaikan volume perdagangan saham menunjukkan pasar bereaksi terhadap peristiwa IPO bank Mandiri. Hal ini berarti bahwa IPO bank Mandiri dapat dianggap berita baik (*good news*) oleh investor. Hasil uji Hipotesis II yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return (AAR)* menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan antara rata-rata *abnormal return (AAR)* sebelum peristiwa Bank Mandiri dengan rata-rata *abnormal return (AAR)* sesudah peristiwa IPO Bank Mandiri.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ahmad Helmi.Syaifullah pada tahun 2003 tentang reaksi harga saham – saham perbankan sebelum dan sesudah fatwa tentang bunga bank haram oleh Majelis Ulama Indonesia. Hasilnya adalah tidak adanya pengaruh abnormal return yang signifikan berkaitan dengan pengumuman fatwa tersebut , namun adanya perubahan volume perdagangan saham yang signifikan yang terjadi sebelum dan sesudah fatwa tersebut diumumkan. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh kejadian yang bersifat seketika terhadap harga saham–saham perbankan.

2.9. Formulasi hipotesis

Dengan melihat landasan teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu diatas maka pada penelitian kali ini hipotesis yang diambil adalah :

1. Terjadi perbedaan rata-rata abnormal return saham-saham perbankan yang masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman dan saham-saham perbankan yang belum masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.
2. Terjadi perbedaan rata-rata volume aktivitas perdagangan saham –saham perbankan yang masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman dan saham – saham perbankan yang belum masuk kriteria bank jangkar saat pengumuman, sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman atau peristiwa. (Jogiyanto ,2000). *Event* yang dipilih dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kriteria bank jangkar yang di umumkan oleh Bank Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji reaksi pasar dalam bentuk adanya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dan adanya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman.

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta...Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebanyak 23 perusahaan saat penelitian ini dilakukan. Peneliti mengambil 15 perusahaan sebagai sampel. Daftar perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta disajikan pada tabel dibawah ini .

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Jakarta

Periode 29 Oktober 2004 – 15 Juli 2005

No	Kode	Nama Bank	Keterangan Saat Pengumuman
1	BDMN	BANK DANAMON TBK	Telah masuk kriteria
2	BNGA	BANK NIAGA TBK	Belum masuk kriteria
3	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK	Belum masuk kriteria
4	BNLI	BANK BALI TBK	Belum masuk kriteria
5	INPC	INTER-PACIFIC BANK TBK	Belum masuk kriteria
6	LPBN	LIPPO BANK TBK	Belum masuk kriteria
7	NISP	BANK NISP TBK	Telah masuk kriteria
8	PNBN	PANIN BANK TBK	Belum masuk kriteria
9	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK	Belum masuk kriteria
10	MAYA	BANK MAYAPADA TBK	Belum masuk kriteria
11	BCIC	BANK CENTURY INTERVEST CORP. TBK	Belum masuk kriteria
12	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.	Belum masuk kriteria
13	BBIA	BANK BUANA INDONESIA TBK	Telah masuk kriteria
14	BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK	Belum masuk kriteria
15	MEGA	BANK MEGA TBK	Belum masuk kriteria
16	ANKB	BANK ARTA NIAGA KENCANA TBK	Belum masuk kriteria
17	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK	Belum masuk kriteria
18	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL T TBK	Belum masuk kriteria
19	BSWD	BANK SWADESI TBK	Belum masuk kriteria
20	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA TBK	Belum masuk kriteria
21	BKSW	BANK KESAWAN TBK	Belum masuk kriteria
22	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	Belum masuk kriteria
23	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA	Telah masuk kriteria

Bank yang diambil dikategorikan antara bank yang telah memenuhi kriteria saat pengumuman bank jangkak dengan yang belum memenuhi kriteria saat pengumuman. Jika mengacu pada kriteria rasio financial (CAR,NPL,LDR,dan ROA) setidaknya lima bank berpotensi memenuhi

kriteria, seperti, Bank Danamon, Bank Buana, Bank NISP, dan Bank Permata, dan Bank BRI. (Koran tempo, Jumat, 1 juli 2005).

Bank yang telah masuk kriteria diambil sampel sebanyak tiga bank yaitu :

Tabel 3.2

No	Kode	Nama Bank
1	BDMN	BANK DANAMON TBK
2	BBIA	BANK BUANA INDONESIA TBK
3	BRI	BANK RAKYAT INDONESIA

Bank yang belum masuk kriteria saat pengumuman diambil sampel sebanyak 12 bank, yaitu:

Tabel 3.3

No	Kode	Nama Bank
1	BNGA	BANK NIAGA TBK
2	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
3	BNLI	BANK BALI TBK
4	INPC	INTER-PACIFIC BANK TBK
5	LPBN	LIPPO BANK TBK
6	PNBN	PANIN BANK TBK
7	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
8	BCIC	BANK CENTURY INTERVEST CORP. TBK
9	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
10	BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
11	MEGA	BANK MEGA TBK
12	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

3.2. Data

Data yang digunakan adalah data harga saham-saham sektor perbankan di BEJ selama 10 hari sebelum event date, saat terjadi peristiwa yaitu tanggal 1 juli 2005 dan 10 Hari setelah event date tersebut serta 150 hari pada periode pengamatan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode pengamatan, jumlah saham yang beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1 Perhitungan Abnormal Return :

1. *Actual Return saham*
2. *Return Market saham*
3. *Expected return dengan market model*
4. *Abnormal return*
5. *Average abnormal return pada hari ke-t*

3.3.2 Penghitungan aktivitas volume perdagangan saham

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan masing-masing saham selama *event periode*:
2. Menghitung Rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama *event periode*:

3.4. Alat Analisis

Penelitian ini menguji ada tidaknya kandungan informasi dari suatu peristiwa. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan market model dan digunakan uji-t dua sisi untuk pengujian hipotesis.

3.5. Tahapan Analisis

Dalam menganalisa data, tahapan – tahapan yang akan ditempuh sebagai berikut:

3.5.1. Analisa data untuk pengujian rata-rata *abnormal return*.

3.5.1.1 Tahapan pada periode estimasi

1. Menghitung *Actual Return Saham* untuk masing – masing saham pada periode pengamatan .

Actual Return Saham :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i = Actual return saham i

P_t = Harga saham waktu t

P_{t-1} = Harga saham waktu t-1

2. Menghitung *Return Market* saham selama periode pengamatan.

Return Market Saham :

$$R_m = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Dimana :

R_m = Return Market saham i

P_n = IHSIG waktu t

P_{n-1} = IHSIG waktu t-1

3. Menghitung *Expected Return* dengan market model.

Dengan Model ini return ekspektasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan (2) menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return espektasi di periode jendela. Model ekspektasi ini dapat dibentuk dengan persamaan Model Indeks Tunggal. Model persamaan *Excected Return* ini didapat dengan meregresikan *actual return* selama periode estimasi dengan *Market return* pada periode estimasi tersebut. Regresi tersebut menghasilkan *Alpha* dan *Beta* yang selanjutnya digunakan untuk menghitung besarnya *Expected Rcturn* masing – masing saham pada periode jendela. Persamaan tersebut sebagai berikut :

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

Dimana :

$R_{i,j}$ = Return sekuritas ke-I pada periode estimasi ke-j.

α_i = Intercept untuk sekuritas ke-i

β_i = Koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i

R_{Mj} = return indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung dengan rumus $R_{Mj} = (IHSg_j - IHSg_{j-1}) / IHSg_{j-1}$, dengan IHSG adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

$\varepsilon_{i,j}$ = Kesalahan residu sekuritas ke-I pada periode estimasi ke-j

3.5.1.2 Tahapan pada periode Jendela

1. Menghitung *Abnormal Return* :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Dimana :

$AR_{i,t}$: Abnormal Return sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$: return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t.

$E [R_{i,t}]$: Return ekspektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t.

2. Menghitung *Average Abnormal Return* Pada hari ke-t :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_{i,t}}{N}$$

Dimana :

AAR_t = Average Abnormal Return pada hari ke-t

$AR_{i,t}$ = Return tidak normal untuk sekuritas ke-I pada hari ke-t

N = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

3.6. Penghitungan aktivitas volume perdagangan saham

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan masing-masing saham selama *event periode*:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari ke } - t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada hari ke } - t}$$

2. Menghitung Rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama *event periode*:

$$TVAAN_{i,t} = \frac{\sum_{i,t}^{N} TVA_{i,t}}{N}$$

Dimana, N = jumlah saham yang terpengaruh.

3.7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, alat analisis yang digunakan adalah metode uji beda dua rata-rata dengan pengujian statistik dua sample bersamaan (Two Paierd Sample t-Test) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$.

3.7.1. Pengujian hipotesis I

1. Menguji apakah ada pebedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman Kriteria bank jangkar untuk saham yang **telah masuk** kriteria bank jangkar saat pengumuman. :

* $H_0 = AAR_{N\text{-sebelum}} = AAR_{N\text{ sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : rata –rata abnormal return harian sesudah pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata abnormal return sebelum pengumuman bank jangkar

* $H_a = AAR_{N\text{-sebelum}} \neq AAR_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : rata –rata abnormal return harian sesudah pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata abnormal return sebelum pengumuman bank jangkar

2. Menguji apakah ada pebedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman Kriteria bank jangkar untuk saham yang **belum masuk** kriteria bank jangkar saat pengumuman. :

$$* H_0 = AAR_{N-sebelum} = AAR_{N-sesudah}$$

Menunjukkan bahwa : rata –rata abnormal return harian sesudah pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata abnormal return sebelum pengumuman bank jangkar

- $H_a = AAR_{N-sebelum} \neq AAR_{N-sesudah}$

Menunjukkan bahwa : rata –rata abnormal return harian sesudah pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata abnormal return sebelum pengumuman bank jangkar

3.7.2. Pengujian Hipotesis 2

1. Menguji apakah ada pebedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Kriteria bank jangkar untuk saham yang **telah masuk** kriteriaria bank jangkar saat pengumuman. :

- $H_0 = TVAA_{N\text{-sebelum}} = TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham

sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

- $H_a = TVAA_{N\text{-sebelum}} \neq TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham

sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

2. Menguji apakah ada perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Kriteria bank jangkar untuk saham yang **belum masuk** kriteria bank jangkar saat pengumuman. :

- $H_0 = TVAA_{N\text{-sebelum}} = TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata

aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

- $H_a = TVAA_{N\text{-sebelum}} \neq TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

3.8. Kriteria penerimaan Hipotesis

- Ho diterima jika : $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$
- Ho ditolak jika : $t\text{-hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t\text{-hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$

BAB IV

ANALISA DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan perhitungan terhadap variabel – variabel yang akan diujikan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dikelompokkan dalam dua kategori , yaitu kelompok saham yang telah masuk kriteria saat pengumuman kriteria bank jangkar dan saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman kriteria bank jangkar .Dalam penelitian ini pengolahan data awal digunakan *Excel* sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan *SPSS versi 11.5*, yaitu *Paired Sample T- test*. Jumlah perusahaan yang dijadikan obyek penelitian sebanyak 15 perusahaan.

4.1. Analisa Abnormal Return Saham

Abnormal Return merupakan kelebihan *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal atau bisa diartikan sebagai keuntungan diatas normal yang diperoleh oleh investor berkaitan dengan informasi tertentu. Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah :

4.1.1.Perhitungan *Actual return*

Actual return merupakan keuntungan yang secara nyata dapat diterima dari investasi suatu saham. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

Hasil perhitungan pada bank yang telah masuk kriteria saat pengumuman terlihat bahwa pada H-1, 1 saham memiliki *return* negatif, 2 saham memiliki *return* 0. Pada hari – H, 3 saham atau semua saham bereturn 0.. Sementara itu pada H+1, saham yang memiliki *return* negatif sebanyak 1 saham, 2 saham bereturn positif. Hari-hari berikutnya sebagian besar saham bereturn positif, ini berarti ada kenaikan harga saham dari hari berikutnya.

Hasil perhitungan pada bank yang belum masuk kriteria saat pengumuman terlihat bahwa pada H-1, 4 saham memiliki *return* negatif, 3 saham memiliki *return* positif dan 5 saham bereturn 0. Pada hari – H, 3 saham bereturn negatif dan 4 saham bereturn 0. Pada H+1, saham yang memiliki *return* negatif sebanyak 2 saham, 2 saham bereturn positif dan 8 saham bereturn 0. Hari-hari berikutnya sebagian besar saham bereturn negatif, ini berarti ada penurunan harga saham dari hari sebelumnya.

4.1.2 Perhitungan *Market Return*

Market return adalah keuntungan yang dapat diperoleh oleh pasar dalam portofolio berdasarkan perhitungan indeks harga saham yang sekaligus menunjukkan situasi transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3.

Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa hari sebelum pengumuman tersebut terdapat 5 hari yang memiliki *market return* negatif. Pada hari *event date* return market saham bergerak positif setelah 2 hari berturut-turut sebelum

pengumuman negatif, namun setelah *event date* return market kembali negatif ..dari H+1 sampai dengan H+4. ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi negatif, namun kondisi ini tidak berlangsung lama karena lima hari berikutnya market bernilai positif. setelah adanya pengumuman .

4.1.3.Perhitungan *Expected Return*

Expected Return adalah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5.

Dari hasil perhitungan dapat dilihat baik saham yang telah masuk kriteria maupun yang belum mempunyai rata-rata *expected return* yang positif , walaupun pada H+ 2 setelah pengumuman *expected return* saham yang telah masuk kriteria bernilai negatif berturut-turut selama tiga hari namun secara umum *expected return* bernilai positif selama periode pengamatan . Hal ini disebabkan hari bursa pada periode pengamatan memiliki rata –rata *market return* bernilai positif.

Kondisi ini menunjukkan bahwa para investor mengharapkan return yang lebih baik pada masa mendatang, khususnya pada hari-hari setelah pengumuman kriteria bank jangkar dan hal ini juga menunjukkan bahwa return market berkorelasi positif dengan *expected return*.

4.1.4. Perhitungan abnormal return

Abnormal return adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Abnormal return* yang positif memiliki *actual return* yang lebih besar dari pada *expected return*. Sebaliknya *abnormal return* yang negatif mempunyai *expected return* yang lebih kecil dari *actual return*. Setelah *abnormal return* setiap periode dihitung, selanjutnya dihitung Rata-rata/*Average Abnormal Returnnya (AAR)* hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada periode pengamatan, saham yang telah masuk kriteria terdapat 8 hari rata-rata *abnormal return* positif, 3 hari diantaranya terjadi pada saat sebelum *event date* dan 5 hari setelah *event date*. Selebihnya sebanyak 12 hari memiliki rata-rata *abnormal return* negatif. Saham yang belum masuk kriteria terdapat 8 hari rata-rata *abnormal return* positif, 3 hari terjadi pada saat sebelum *event date* dan 5 hari setelah terjadinya *event date*. Selebihnya sebanyak 12 hari memiliki return negatif.

4.1.5 Pengujian Hipotesis I

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

Pengujian dapat dilakukan dengan pengujian setiap hari selama periode pengamatan maupun rata-rata seluruh hari pengamatan. Pengujian seluruh hari pengamatan digunakan *paired sample T-test* dari SPSS dengan menggunakan *alpha* (α) 5 % . Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 2 dibawah ini :

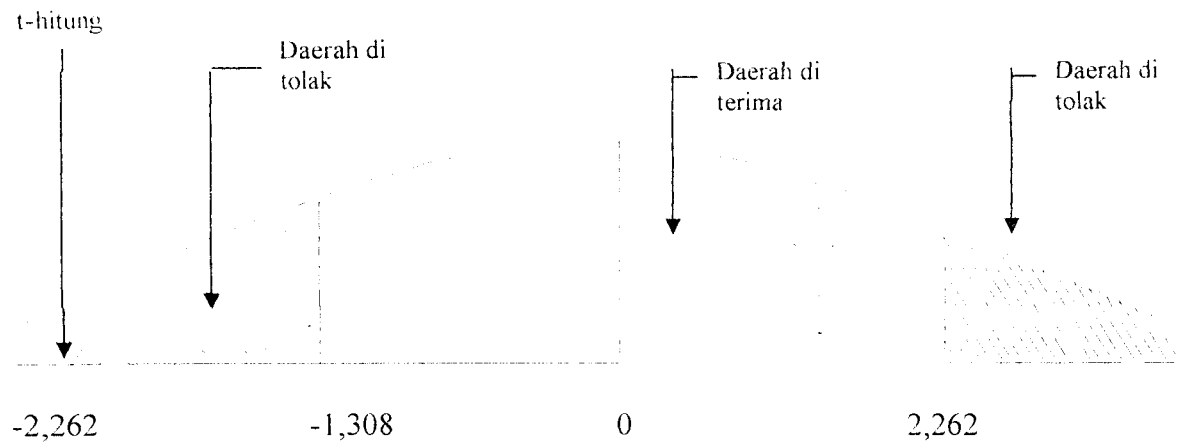
Tabel. 4 .1.1.

Tabel Perhitungan T-Test Saham yang telah masuk kriteria saat pengumuman

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AARSEBELUN - AARSESUDAJ	.006946	.01679055	.0053096	-.018958	.0050648	-1.308	9	.223

Dari perhitungan diatas , terlihat bahwa pada pengujian abnormal return rata-rata seluruh hari sebelum dan sesudah pengumuman menunjukkan tidak adanya abnormal return yang signifikan berbeda . Dari perhitungan T-test terlihat bahwa nilai t –hitung sebesar -1,308 dengan tingkat probabilitas 0,223 . Sedangkan nilai tabel alpha 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan (df 9) adalah sebesar 2,262 . Sehingga batas minimal daerah penerimaan adalah sebesar -2,262 dan daerah maksimalnya adalah 2,262. Bila digambarkan dalam kurva normal sebagai berikut:

Gambar 4.12



Syarat H_0 diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} > t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} : -2,262 < -1,308$ atau $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung}$, dan nilai probabilitas $0,233 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa informasi tentang pengumuman kriteria bank jangkar tidak memberikan pengaruh bagi abnormal return saham sektor perbankan yang telah masuk kriteria saat pengumuman dilakukan.

. Untuk pengujian rata-rata seluruh hari pengamatan dilakukan dengan *two paired sample test*, hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.1.4.

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR_SEBELUM AAR_SESUDAH	.003656	.01999728	.00632370	-.017961	.0106492	-.578	9	.577

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa seluruh hari pada periode pengamatan menunjukkan kondisi yang tidak signifikan baik pengujian *abnormal return* tiap hari pada periode pengamatan maupun rata-rata seluruh hari pada periode pengamatan. Dari perhitungan T-test terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar $-0,578$ dengan tingkat probabilitas $0,577$. Sedangkan nilai tabel alpha 5% atau $0,05$ dan derajat kebebasan (df 9) adalah sebesar $2,262$. Sehingga batas minimal daerah penerimaan adalah sebesar $-2,262$ dan daerah maksimalnya adalah $2,262$.

Syarat H_0 diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} > t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} : -2,262 < -0,578$ atau $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung}$, dan nilai probabilitas $0,577 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa informasi tentang pengumuman kriteria bank jangkar tidak memberikan pengaruh

informasi – informasi tentang likuiditas, solvabilitas, dan rasio keuangan lainnya sehingga masyarakat akan lebih hati –hati untuk tetap menyimpan dananya yang belum masuk kriteria.

Perhitungan abnormal return tidak signifikan mungkin dikarenakan terdapat bank –bank yang walaupun belum masuk kriterianya namun sudah mempunyai kekuatan dan nama dikalangan masyarakat maupun pelaku pasar modal, bank –bank tersebut antara lain; Bank Mandiri ,Bank BNI, Bank BII dan BCA . Persepsi mereka bank-bank terebut akan mudah mnyesuaikan kiteria yang telah ditetapkan untuk bisa menjadi bank jangkar dan mengingat kekuatan finansial bank yang cukup besar sehingga nasabah ataupun pelaku pasar tidak khawatir akan kondisi tersebut.

4. 2. Analisa Aktivitas Volume Perdagangan Saham.

Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham selama periode pengamatan. Langkah – langkah yang dilakukan dalam menguji hipotesis tersebut adalah:

4.2.1. Menghitung aktivitas volume perdagangan masing – masing saham selama event periode.

Menghitung aktivitas volume perdagangan masing – masing saham selama event periode. di bagi menjadi dua yaitu saham yang telah masuk krietria saat pengumuman dan saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11.

bagi abnormal return saham sektor perbankan yang belum masuk kriteria saat pengumuman dilakukan.

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa seluruh hari pada periode pengamatan menunjukkan kondisi yang tidak signifikan baik pengujian tiap sekuritas maupun pengujian sekuritas secara keseluruhan. Hal ini berarti bahwa informasi tentang pengumuman kriteria bank jangkar tidak memberikan pengaruh bagi abnormal return saham sektor perbankan di BEJ baik yang telah masuk kriteria saat pengumuman ataupun yang belum masuk kriteria saat pengumuman dilakukan.

Kondisi ini diperkirakan karena adanya persepsi pasar bahwa hal ini baru sebatas pengumuman kriteria saja dan bukan pengumuman bank jangkar, karena pengumuman ini hanya salah satu tahapan dalam pemberlakuan bank jangkar untuk menata kondisi perbankan yang ada di Indonesia. Selain itu jangka waktu antara pemberlakuan kriteria ini dengan pengumuman bank jangkar yang agak lama yaitu diperkirakan bulan Desember 2005. Hal ini berarti anggapan para pengamat perbankan dan pelaku perbankan bahwa pengumuman kriteria bank jangkar dapat menyebabkan relokasi dana dari bank yang dianggap "kurang sehat" atau "tidak sehat" ke bank yang "lebih sehat" tidak terjadi. Pandangan ini dapat terjadi mengingat adanya kekhawatiran karena bank yang nantinya belum masuk kriteria saat pengumuman dapat dipandang oleh masyarakat dan pelaku pasar modal termasuk kriteria bank yang "kurang sehat" atau bahkan "tidak sehat", sehingga masyarakat akan memindahkan dananya ke bank yang telah masuk kriteria karena dianggap lebih sehat. Kriteria pengumuman tersebut juga relative mengandung

Tabel 4.2.1

Rata-Rata TVAA saham sektor perbankan BEJ

Saham yang telah masuk kriteria saat pengumuman

SEBELUM		SESUDAH	
Hari ke	TVAA	Hari ke	TVAA
-10	0.000964296	+10	0.001083695
-9	0.002899291	+9	0.00057358
-8	0.001475505	+8	0.000631869
-7	0.000844633	+7	0.001080808
-6	0.00061517	+6	0.000207542
-5	0.000679689	+5	0.000441593
-4	0.000493521	+4	0.000636913
-3	0.000723118	+3	0.000159963
-2	0.00067586	+2	0.001573059
-1	0.001060137	+1	0.000765669
Rata-rata	0.001043122	Rata-rata	0.000715469

Tabel 4.2.2

Rata-Rata TVAA saham sektor perbankan BEJ

Saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman

SEBELUM		SESUDAH	
Hari ke	TVAA	Hari ke	TVAA
-10	0.001936	-10	0.00128397
-9	0.000781	-9	0.00111231
-8	0.001356	-8	0.00094995
-7	0.001585	-7	0.00367199
-6	0.001507	-6	0.00073251
-5	0.000855	-5	0.00163398
-4	0.000408	-4	0.00231088
-3	0.000659	-3	0.00211755
-2	0.000386	-2	0.00582904
-1	0.000961	-1	0.00445904
Rata-rata	0.001043	Rata-rata	0.00241012

4.2.2. Mengitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama event periode.

Mengitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama event periode di bagi menjadi dua yaitu saham yang telah masuk kriteria saat pengumuman dan saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12.

4.2.3. Pengujian hipotesis 2

Pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan rata-rata volume kegiatan perdagangan saham sektor perbankan di BEJ sebelum dan sesudah pengumuman kriteria bank jangkar.

Langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah :

- a. Menentukan rata-rata TVAA pada masing --masing periode yang telah masuk kriteria saat pengumuman kemudian membandingkan TVAA periode sebelum dan periode sesudah event date
- b. Menentukan rata-rata TVAA pada masing --masing periode yang belum masuk kriteria saat pengumuman kemudian membandingkan TVAA periode sebelum dan periode sesudah event date

b. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian T-test. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.2.3
Perhitungan T-test TVAA saham yang telah masuk kriteria

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TVAASEBELUM TVAASESUDAH	.0032765	.00085436	.0027017	-.000284	.00093882	1.213	9	.256

Dari perhitungan T-test terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar 1,213 dengan tingkat signifikansi 0,256. Sedangkan nilai tabel alpha 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan (df 9) adalah sebesar 2.262. Sehingga batas minimal daerah penerimaan adalah sebesar -2,262 dan daerah maksimalnya adalah 2,262

Syarat Ho diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} > t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} : 2,262 > 1,213$ atau $t\text{-hitung} < t_{\alpha}$, dan nilai probabilitas $0,256 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima atau Ha ditolak yang artinya rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar **tidak berbeda** secara signifikan dengan rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar, untuk saham yang telah masuk kriteria saat pengumuman.

Tabel 4.2.4

Perhitungan T-test TVAA saham yang belum masuk kriteria

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TVAA_SEBELUM TVAA_SESUDA	.001367	.00197765	.0006254	-.002781	.0000480	-2.185	9	.057

Dari perhitungan T-test terlihat bahwa nilai t – hitung sebesar -2,185 dengan tingkat signifikansi 0,057. Sedangkan nilai tabel alpha 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan (df 9) adalah sebesar 2,262 . Sehingga batas minimal daerah penerimaan adalah sebesar -2,262 dan daerah maksimalnya adalah 2,262

Syarat H_0 diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} > t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung}$: -2,262 $< -2,185$ atau $-t_{\alpha} \leq t\text{ hitung}$ dan nilai probabilitas 0,057 $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak yang artinya rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar **tidak berbeda** secara signifikan dengan rata – rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar , untuk saham yang belum masuk kriteria saat pengumuman.

Aktifitas volume perdagangan adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar

pada waktu yang sama. Semakin tinggi nilai aktifitas volume perdagangan menunjukkan semakin banyak lembar saham beredar milik suatu perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan betapa cairnya saham tersebut dilantai bursa.

Pada perhitungan olah TVAA didapat bahwa t-hitung bank –bank yang sudah masuk kriteria lebih kecil daripada bank yang belum masuk kriteria yaitu sebesar 1,213 sedangkan untuk bank –bank yang belum masuk kriteria t- hitungnya lebih besar ,yaitu 2,185. Hal ini mungkin disebabkan untuk bank –bank yang belum masuk kriteria namun masih mempunyai “nama” dikalangan masyarakat seperti bank Mandiri, bank BNI, bank BII serta BCA .Volume perdagangan saham: pada bank-bank ini masih cukup besar yang menandakan bahwa saham bank-bank tersebut masih diminati masyarakat dan pelaku pasar walaupun bank-bank ini tidak masuk kriteria bank jangkar yang jika dikaitkan dengan likuiditas asset, maka saham yang nilai TVAny tinggi mempunyai makna bahwa suatu saham mudah dijual karena banyak yang bersedia membeli saham tersebut. Dalam pengujian ini terlihat dalam grafik bahwa pada sekitar hari pengumuman, rata –rata volume relatif datar dan stabil yang menggambarkan tidak adanya fluktuasi volume perdagangan saham yang diakibatkan oleh pengumuman kriteria bank jangkar. Pada umumnya ketika ada dampak yang signifikan maka grafik akan menunjukkan fluktuasi yang signifikan yang salah satunya diakibatkan oleh aksi *panic selling* oleh pelaku pasar. Grafik dapat dilihat dalam lampiran 13.2.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Tidak semua bank –bank yang dipersepsikan oleh masyarakat sebagai bank besar bisa masuk kriteria bank jangkar .
2. Hasil analisis t–hitung atas rata–rata *abnormal return* baik *abnormal return* masing–masing hari ke-t maupun rata –rata hari keseluruhan menunjukkan abnormal return sebelum dan sesudah adanya pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan **tidak berbeda** sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumuman kriteria bank jangkar **tidak berpengaruh** terhadap *abnormal return* saham sektor perbankan di BEJ baik yang telah masuk kriteria saat pengumuman maupun yang belum masuk kriteria saat pengumuman.
3. Hasil analisis t–hitung atas rata–rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum pengumuman kriteria bank jangkar secara signifikan **tidak berbeda** dengan rata–aktivitas volume perdagangan saham sesudah pengumuman kriteria bank jangkar. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumuman kriteria bank jangkar **tidak berpengaruh** terhadap aktivitas volume perdagangan saham sektor

perbankan di BEJ baik yang telah masuk kriteria saat pengumuman maupun yang belum masuk kriteria saat pengumuman.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat keterbatasan dalam beberapa hal, antara lain:

1. Terbatasnya sampel yang digunakan, hanya 15 sampel yang mungkin tidak sebanding dengan jumlah perbankan yang ada di Indonesia, khususnya yang sudah listing di Bursa efek Jakarta.
2. Periode estimasi yang digunakan masih relatif pendek yaitu 150 hari .

5.3. Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan lebih diperbanyak agar lebih bisa menggambarkan dan mewakili kondisi sektor perbankan yang sebenarnya.
2. Periode estimasi diharapkan lebih panjang dari penelitian kali ini dengan semakin banyak periode jendela yang digunakan, diharapkan hasil penelitian lebih akurat.

5.4. Implikasi Penelitian

Dengan tidak ditemukannya Abnormal return dan perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kondisi perbankan yang ada. Hal ini mengimplikasikan bahwa masyarakat, pelaku pasar dan juga investor tidak perlu khawatir apalagi melakukan relokasi dana yang ada mengingat *event* pengumuman kriteria bank jangkar tidak terlalu mengguncang dunia perbankan.

Bagi dunia perbankan sendiri hal ini bisa dijadikan kesempatan untuk memperbaiki kinerja dan dapat saling berkompetisi untuk meningkatkan pelayanannya sehingga dengan kepercayaan dari masyarakat dan manajemen yang baik akan semakin memperkokoh posisinya sehingga tidak termasuk dalam daftar perbankan yang harus rela di akuisisi dengan bank lain ataupun harus lakukan merger dengan bank lain pada saat eksekusi bank jangkar.

Daftar Pustaka

Jogiyanto, H.M. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFE.

Husnan , Suad .(2001). *Dasar- Dasar Teori portofolio dan Analisis sekuritas* . Edisi 3. Yogyakarta. :UPP. AMP YKPN.

Martono, (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.

” Kriteria Bank Jangkar Diumumkan”, *Koran Tempo*, Nomor 1480 Tahun ke V, Jum’at, 1 Juli 2005.

“ BI Tetapkan 5 Kriteria Bank Jangkar”.*Bisnis Indonesia* Nomor 6669 Tahun ke XX, Jum’at, 1 Juli 2005.

Ahmad Helmi Syaifullah (2003), *Analisis Reaksi Harga Saham-Sektor Perbankan Sebelum Dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram Majelis Ulama Indonesia*.Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.

Barbara Gunawan dan Endri Hartanti, *Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Abnormal Return Saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor dalam sektor industri yang sama di BEJ 1998-2001*, *Jurnal Akuntansi dan Investasi* , Vol.6. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Januari , 2005, Hal 49-65.

Syamsul Hadi (2004) *Memfaatkan Excel untuk Analisis Statistik* Edisi Pertama, Yogyakarta : Ekonisia.

Wahana Komputer (2001) *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 10.0* Edisi Pertama, Jakarta ; Salemba Infotek.

Anto Dajan (1986). *Pengantar Metode Statistic Jilid II*. Jakarta : LP3ES.

Furqon , Ph.D. (1999). *Statistika Terapan untuk Penelitian.*, Bandung : Alfabeta.

Lampiran 1

**Harga Saham Sektor Perbankan-Burasa Efek Jakarta
Periode Pengamatan 29 Oktober 2005-15 Juli 2005**

Date	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code
10/29/2004	BDMN	3575	BNGA	350	BNII	160	BNLI	1000	INPC
11/1/2004	BDMN	3550	BNGA	350	BNII	160	BNLI	1000	INPC
11/2/2004	BDMN	3625	BNGA	360	BNII	160	BNLI	1025	INPC
11/3/2004	BDMN	3575	BNGA	365	BNII	160	BNLI	1000	INPC
11/4/2004	BDMN	3575	BNGA	355	BNII	165	BNLI	1050	INPC
11/5/2004	BDMN	3675	BNGA	360	BNII	160	BNLI	1075	INPC
11/8/2004	BDMN	3650	BNGA	355	BNII	165	BNLI	1050	INPC
11/9/2004	BDMN	3700	BNGA	370	BNII	165	BNLI	1050	INPC
11/10/2004	BDMN	3750	BNGA	395	BNII	165	BNLI	1100	INPC
11/11/2004	BDMN	3725	BNGA	390	BNII	170	BNLI	1075	INPC
11/12/2004	BDMN	3800	BNGA	410	BNII	175	BNLI	1225	INPC
11/22/2004	BDMN	3850	BNGA	410	BNII	175	BNLI	1225	INPC
11/23/2004	BDMN	3975	BNGA	425	BNII	180	BNLI	1275	INPC
11/24/2004	BDMN	4050	BNGA	425	BNII	180	BNLI	1275	INPC
11/25/2004	BDMN	4225	BNGA	460	BNII	180	BNLI	1275	INPC
11/26/2004	BDMN	4300	BNGA	470	BNII	180	BNLI	1275	INPC
11/29/2004	BDMN	4350	BNGA	460	BNII	180	BNLI	1225	INPC
11/30/2004	BDMN	4400	BNGA	460	BNII	180	BNLI	1225	INPC
12/1/2004	BDMN	4425	BNGA	490	BNII	175	BNLI	1225	INPC
12/2/2004	BDMN	4450	BNGA	490	BNII	195	BNLI	1225	INPC
12/3/2004	BDMN	4400	BNGA	485	BNII	190	BNLI	1200	INPC
12/6/2004	BDMN	4450	BNGA	485	BNII	195	BNLI	1175	INPC
12/7/2004	BDMN	4400	BNGA	485	BNII	190	BNLI	1175	INPC
12/8/2004	BDMN	4375	BNGA	475	BNII	190	BNLI	825	INPC
12/9/2004	BDMN	4225	BNGA	470	BNII	195	BNLI	775	INPC
12/10/2004	BDMN	4175	BNGA	460	BNII	185	BNLI	775	INPC
12/13/2004	BDMN	4100	BNGA	460	BNII	180	BNLI	775	INPC
12/14/2004	BDMN	4000	BNGA	455	BNII	175	BNLI	725	INPC
12/15/2004	BDMN	4125	BNGA	460	BNII	175	BNLI	750	INPC
12/16/2004	BDMN	4250	BNGA	460	BNII	180	BNLI	750	INPC
12/17/2004	BDMN	4300	BNGA	465	BNII	180	BNLI	775	INPC
12/20/2004	BDMN	4325	BNGA	470	BNII	185	BNLI	750	INPC
12/21/2004	BDMN	4300	BNGA	480	BNII	185	BNLI	750	INPC
12/22/2004	BDMN	4400	BNGA	480	BNII	185	BNLI	750	INPC
12/23/2004	BDMN	4400	BNGA	480	BNII	185	BNLI	725	INPC
12/27/2004	BDMN	4325	BNGA	475	BNII	185	BNLI	725	INPC
12/28/2004	BDMN	4400	BNGA	475	BNII	185	BNLI	725	INPC
12/29/2004	BDMN	4375	BNGA	465	BNII	185	BNLI	725	INPC
12/30/2004	BDMN	4375	BNGA	460	BNII	185	BNLI	750	INPC
1/3/2005	BDMN	4325	BNGA	465	BNII	185	BNLI	730	INPC
1/4/2005	BDMN	4300	BNGA	470	BNII	180	BNLI	740	INPC
1/5/2005	BDMN	4350	BNGA	465	BNII	180	BNLI	720	INPC
1/6/2005	BDMN	4400	BNGA	465	BNII	185	BNLI	720	INPC
1/7/2005	BDMN	4325	BNGA	460	BNII	185	BNLI	720	INPC
1/10/2005	BDMN	4250	BNGA	450	BNII	180	BNLI	720	INPC
1/11/2005	BDMN	4325	BNGA	460	BNII	180	BNLI	750	INPC
1/12/2005	BDMN	4325	BNGA	455	BNII	180	BNLI	740	INPC
1/13/2005	BDMN	4375	BNGA	450	BNII	185	BNLI	730	INPC
1/14/2005	BDMN	4375	BNGA	455	BNII	185	BNLI	730	INPC

1/17/2005	BDMN	4400	BNGA	455	BNII	185	BNLI	730	INPC
1/18/2005	BDMN	4400	BNGA	460	BNII	185	BNLI	730	INPC
1/19/2005	BDMN	4350	BNGA	470	BNII	200	BNLI	750	INPC
1/20/2005	BDMN	4275	BNGA	490	BNII	200	BNLI	770	INPC
1/24/2005	BDMN	4175	BNGA	485	BNII	195	BNLI	770	INPC
1/25/2005	BDMN	4100	BNGA	480	BNII	190	BNLI	760	INPC
1/26/2005	BDMN	4150	BNGA	475	BNII	195	BNLI	770	INPC
1/27/2005	BDMN	4125	BNGA	475	BNII	190	BNLI	780	INPC
1/28/2005	BDMN	4125	BNGA	475	BNII	195	BNLI	770	INPC
1/31/2005	BDMN	4175	BNGA	475	BNII	200	BNLI	760	INPC
2/1/2005	BDMN	4250	BNGA	475	BNII	200	BNLI	760	INPC
2/2/2005	BDMN	4300	BNGA	475	BNII	200	BNLI	760	INPC
2/3/2005	BDMN	4325	BNGA	470	BNII	200	BNLI	760	INPC
2/4/2005	BDMN	4325	BNGA	470	BNII	195	BNLI	760	INPC
2/7/2005	BDMN	4300	BNGA	470	BNII	190	BNLI	760	INPC
2/8/2005	BDMN	4300	BNGA	470	BNII	190	BNLI	760	INPC
2/11/2005	BDMN	4350	BNGA	475	BNII	195	BNLI	760	INPC
2/14/2005	BDMN	4350	BNGA	490	BNII	195	BNLI	770	INPC
2/15/2005	BDMN	4300	BNGA	510	BNII	195	BNLI	780	INPC
2/16/2005	BDMN	4350	BNGA	510	BNII	200	BNLI	770	INPC
2/17/2005	BDMN	4400	BNGA	510	BNII	205	BNLI	780	INPC
2/18/2005	BDMN	4400	BNGA	520	BNII	205	BNLI	780	INPC
2/21/2005	BDMN	4475	BNGA	510	BNII	200	BNLI	760	INPC
2/22/2005	BDMN	4550	BNGA	510	BNII	195	BNLI	780	INPC
2/23/2005	BDMN	4725	BNGA	510	BNII	205	BNLI	790	INPC
2/24/2005	BDMN	4750	BNGA	510	BNII	205	BNLI	770	INPC
2/25/2005	BDMN	4700	BNGA	510	BNII	200	BNLI	770	INPC
2/28/2005	BDMN	4775	BNGA	500	BNII	200	BNLI	760	INPC
3/1/2005	BDMN	4750	BNGA	510	BNII	200	BNLI	770	INPC
3/2/2005	BDMN	4675	BNGA	500	BNII	195	BNLI	770	INPC
3/3/2005	BDMN	4875	BNGA	500	BNII	195	BNLI	770	INPC
3/4/2005	BDMN	5000	BNGA	510	BNII	200	BNLI	830	INPC
3/7/2005	BDMN	5100	BNGA	500	BNII	195	BNLI	820	INPC
3/8/2005	BDMN	5050	BNGA	520	BNII	195	BNLI	810	INPC
3/9/2005	BDMN	5050	BNGA	530	BNII	200	BNLI	820	INPC
3/10/2005	BDMN	5100	BNGA	520	BNII	200	BNLI	810	INPC
3/14/2005	BDMN	5150	BNGA	530	BNII	200	BNLI	820	INPC
3/15/2005	BDMN	5150	BNGA	530	BNII	200	BNLI	820	INPC
3/16/2005	BDMN	5700	BNGA	550	BNII	200	BNLI	830	INPC
3/17/2005	BDMN	5300	BNGA	540	BNII	200	BNLI	830	INPC
3/18/2005	BDMN	5350	BNGA	550	BNII	210	BNLI	830	INPC
3/21/2005	BDMN	5350	BNGA	560	BNII	215	BNLI	820	INPC
3/22/2005	BDMN	5150	BNGA	560	BNII	215	BNLI	820	INPC
3/23/2005	BDMN	5000	BNGA	550	BNII	210	BNLI	810	INPC
3/24/2005	BDMN	4900	BNGA	520	BNII	205	BNLI	790	INPC
3/28/2005	BDMN	4850	BNGA	510	BNII	200	BNLI	770	INPC
3/29/2005	BDMN	4575	BNGA	490	BNII	200	BNLI	750	INPC
3/30/2005	BDMN	4650	BNGA	485	BNII	195	BNLI	770	INPC
3/31/2005	BDMN	4750	BNGA	495	BNII	200	BNLI	770	INPC
4/1/2005	BDMN	4825	BNGA	490	BNII	200	BNLI	780	INPC
4/4/2005	BDMN	4800	BNGA	490	BNII	200	BNLI	770	INPC
4/5/2005	BDMN	4800	BNGA	490	BNII	200	BNLI	760	INPC
4/6/2005	BDMN	4750	BNGA	495	BNII	195	BNLI	760	INPC

4/7/2005	BDMN	4725	BNGA	505	BNII	200	BNLI	770	INPC
4/8/2005	BDMN	4600	BNGA	510	BNII	195	BNLI	770	INPC
4/11/2005	BDMN	4600	BNGA	510	BNII	195	BNLI	770	INPC
4/12/2005	BDMN	4600	BNGA	510	BNII	200	BNLI	780	INPC
4/13/2005	BDMN	4675	BNGA	510	BNII	200	BNLI	800	INPC
4/14/2005	BDMN	4650	BNGA	510	BNII	195	BNLI	790	INPC
4/15/2005	BDMN	4600	BNGA	520	BNII	190	BNLI	800	INPC
4/18/2005	BDMN	4475	BNGA	500	BNII	190	BNLI	780	INPC
4/19/2005	BDMN	4575	BNGA	510	BNII	190	BNLI	800	INPC
4/20/2005	BDMN	4675	BNGA	510	BNII	190	BNLI	790	INPC
4/21/2005	BDMN	4625	BNGA	500	BNII	180	BNLI	760	INPC
4/25/2005	BDMN	4575	BNGA	470	BNII	175	BNLI	750	INPC
4/26/2005	BDMN	4625	BNGA	480	BNII	180	BNLI	760	INPC
4/27/2005	BDMN	4650	BNGA	475	BNII	180	BNLI	750	INPC
4/28/2005	BDMN	4650	BNGA	475	BNII	180	BNLI	750	INPC
4/29/2005	BDMN	4650	BNGA	475	BNII	180	BNLI	750	INPC
5/2/2005	BDMN	4675	BNGA	470	BNII	180	BNLI	750	INPC
5/3/2005	BDMN	4675	BNGA	475	BNII	175	BNLI	760	INPC
5/4/2005	BDMN	4750	BNGA	485	BNII	170	BNLI	760	INPC
5/6/2005	BDMN	4800	BNGA	490	BNII	185	BNLI	760	INPC
5/9/2005	BDMN	5050	BNGA	500	BNII	185	BNLI	780	INPC
5/10/2005	BDMN	5050	BNGA	490	BNII	185	BNLI	780	INPC
5/11/2005	BDMN	5000	BNGA	490	BNII	185	BNLI	760	INPC
5/12/2005	BDMN	5000	BNGA	490	BNII	185	BNLI	770	INPC
5/13/2005	BDMN	5000	BNGA	490	BNII	180	BNLI	760	INPC
5/16/2005	BDMN	5000	BNGA	480	BNII	180	BNLI	760	INPC
5/17/2005	BDMN	4850	BNGA	475	BNII	185	BNLI	750	INPC
5/18/2005	BDMN	4775	BNGA	460	BNII	180	BNLI	740	INPC
5/19/2005	BDMN	4825	BNGA	470	BNII	185	BNLI	740	INPC
5/20/2005	BDMN	4775	BNGA	460	BNII	185	BNLI	750	INPC
5/23/2005	BDMN	4725	BNGA	465	BNII	180	BNLI	750	INPC
5/25/2005	BDMN	4600	BNGA	465	BNII	185	BNLI	750	INPC
5/26/2005	BDMN	4600	BNGA	465	BNII	180	BNLI	750	INPC
5/27/2005	BDMN	4675	BNGA	470	BNII	185	BNLI	750	INPC
5/30/2005	BDMN	4700	BNGA	470	BNII	185	BNLI	760	INPC
5/31/2005	BDMN	4825	BNGA	450	BNII	185	BNLI	760	INPC
6/1/2005	BDMN	4925	BNGA	450	BNII	185	BNLI	760	INPC
6/2/2005	BDMN	5000	BNGA	450	BNII	185	BNLI	760	INPC
6/3/2005	BDMN	5300	BNGA	450	BNII	185	BNLI	770	INPC
6/6/2005	BDMN	5350	BNGA	465	BNII	185	BNLI	780	INPC
6/7/2005	BDMN	5400	BNGA	465	BNII	185	BNLI	790	INPC
6/8/2005	BDMN	5350	BNGA	465	BNII	180	BNLI	770	INPC
6/9/2005	BDMN	5350	BNGA	460	BNII	180	BNLI	760	INPC
6/10/2005	BDMN	5250	BNGA	460	BNII	175	BNLI	750	INPC
6/13/2005	BDMN	5200	BNGA	455	BNII	175	BNLI	760	INPC
6/14/2005	BDMN	5150	BNGA	455	BNII	175	BNLI	760	INPC
6/15/2005	BDMN	5500	BNGA	460	BNII	180	BNLI	760	INPC
6/16/2005	BDMN	5450	BNGA	455	BNII	175	BNLI	750	INPC
6/17/2005	BDMN	5400	BNGA	455	BNII	180	BNLI	750	INPC
6/20/2005	BDMN	5250	BNGA	450	BNII	180	BNLI	760	INPC
6/21/2005	BDMN	5200	BNGA	445	BNII	175	BNLI	740	INPC
6/22/2005	BDMN	5250	BNGA	445	BNII	175	BNLI	750	INPC
6/23/2005	BDMN	5250	BNGA	440	BNII	180	BNLI	750	INPC

6/24/2005	BDMN	5150	BNGA	435	BNII	180	BNLI	750	INPC
6/27/2005	BDMN	5050	BNGA	435	BNII	175	BNLI	740	INPC
6/28/2005	BDMN	5150	BNGA	435	BNII	175	BNLI	740	INPC
6/29/2005	BDMN	5150	BNGA	440	BNII	175	BNLI	740	INPC
6/30/2005	BDMN	5050	BNGA	435	BNII	175	BNLI	730	INPC
7/1/2005	BDMN	5050	BNGA	430	BNII	170	BNLI	740	INPC
7/4/2005	BDMN	5150	BNGA	440	BNII	170	BNLI	740	INPC
7/5/2005	BDMN	5100	BNGA	435	BNII	170	BNLI	730	INPC
7/6/2005	BDMN	5050	BNGA	425	BNII	165	BNLI	720	INPC
7/7/2005	BDMN	4900	BNGA	415	BNII	165	BNLI	720	INPC
7/8/2005	BDMN	5000	BNGA	410	BNII	165	BNLI	730	INPC
7/11/2005	BDMN	5050	BNGA	415	BNII	165	BNLI	730	INPC
7/12/2005	BDMN	5150	BNGA	410	BNII	175	BNLI	730	INPC
7/13/2005	BDMN	5100	BNGA	410	BNII	175	BNLI	730	INPC
7/14/2005	BDMN	5100	BNGA	450	BNII	175	BNLI	750	INPC
7/15/2005	BDMN	5150	BNGA	450	BNII	175	BNLI	730	INPC

Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price
110	LPBN	575	PNBN	355	BBNI	1350	BCIC	95	BBCA	2400
110	LPBN	600	PNBN	350	BBNI	1325	BCIC	90	BBCA	2475
110	LPBN	600	PNBN	355	BBNI	1325	BCIC	90	BBCA	2550
110	LPBN	600	PNBN	355	BBNI	1375	BCIC	90	BBCA	2475
115	LPBN	600	PNBN	350	BBNI	1450	BCIC	85	BBCA	2475
115	LPBN	600	PNBN	355	BBNI	1450	BCIC	85	BBCA	2500
115	LPBN	600	PNBN	355	BBNI	1425	BCIC	85	BBCA	2500
115	LPBN	600	PNBN	355	BBNI	1475	BCIC	85	BBCA	2500
115	LPBN	625	PNBN	360	BBNI	1500	BCIC	85	BBCA	2650
115	LPBN	650	PNBN	360	BBNI	1550	BCIC	90	BBCA	2750
115	LPBN	650	PNBN	360	BBNI	1550	BCIC	90	BBCA	2750
115	LPBN	625	PNBN	365	BBNI	1550	BCIC	80	BBCA	2700
110	LPBN	650	PNBN	375	BBNI	1625	BCIC	85	BBCA	2750
110	LPBN	625	PNBN	370	BBNI	1625	BCIC	80	BBCA	2750
115	LPBN	625	PNBN	380	BBNI	1500	BCIC	80	BBCA	2675
110	LPBN	650	PNBN	385	BBNI	1625	BCIC	80	BBCA	2625
110	LPBN	650	PNBN	390	BBNI	1625	BCIC	80	BBCA	2725
110	LPBN	650	PNBN	410	BBNI	1625	BCIC	85	BBCA	2750
105	LPBN	700	PNBN	415	BBNI	1650	BCIC	85	BBCA	2725
125	LPBN	700	PNBN	410	BBNI	1625	BCIC	95	BBCA	2725
125	LPBN	675	PNBN	400	BBNI	1575	BCIC	90	BBCA	2725
125	LPBN	675	PNBN	400	BBNI	1600	BCIC	85	BBCA	2725
125	LPBN	650	PNBN	395	BBNI	1600	BCIC	90	BBCA	2700
125	LPBN	650	PNBN	395	BBNI	1550	BCIC	90	BBCA	2700
125	LPBN	625	PNBN	390	BBNI	1525	BCIC	90	BBCA	2675
125	LPBN	625	PNBN	390	BBNI	1500	BCIC	90	BBCA	2675
125	LPBN	600	PNBN	385	BBNI	1475	BCIC	85	BBCA	2625
125	LPBN	600	PNBN	380	BBNI	1475	BCIC	85	BBCA	2625
125	LPBN	625	PNBN	395	BBNI	1500	BCIC	60	BBCA	2550
100	LPBN	600	PNBN	410	BBNI	1525	BCIC	75	BBCA	2675
100	LPBN	650	PNBN	400	BBNI	1500	BCIC	80	BBCA	2825
100	LPBN	675	PNBN	410	BBNI	1500	BCIC	75	BBCA	2850
100	LPBN	725	PNBN	415	BBNI	1550	BCIC	70	BBCA	2875
135	LPBN	750	PNBN	420	BBNI	1550	BCIC	70	BBCA	2900
155	LPBN	725	PNBN	425	BBNI	1625	BCIC	65	BBCA	2925
155	LPBN	725	PNBN	425	BBNI	1750	BCIC	65	BBCA	2975
170	LPBN	725	PNBN	430	BBNI	1750	BCIC	65	BBCA	3025
170	LPBN	700	PNBN	425	BBNI	1700	BCIC	65	BBCA	2975
165	LPBN	700	PNBN	420	BBNI	1675	BCIC	70	BBCA	2975
160	LPBN	700	PNBN	410	BBNI	1640	BCIC	65	BBCA	2950
175	LPBN	700	PNBN	410	BBNI	1700	BCIC	60	BBCA	3000
175	LPBN	700	PNBN	405	BBNI	1680	BCIC	65	BBCA	3075
165	LPBN	680	PNBN	405	BBNI	1680	BCIC	65	BBCA	3075
175	LPBN	670	PNBN	425	BBNI	1640	BCIC	65	BBCA	2950
170	LPBN	650	PNBN	430	BBNI	1610	BCIC	65	BBCA	2825
170	LPBN	680	PNBN	440	BBNI	1630	BCIC	60	BBCA	2825
165	LPBN	680	PNBN	430	BBNI	1630	BCIC	65	BBCA	2775
165	LPBN	700	PNBN	435	BBNI	1640	BCIC	80	BBCA	2800
165	LPBN	680	PNBN	430	BBNI	1620	BCIC	85	BBCA	2825

160	LPBN	720	PNBN	430	BBNI	1640	BCIC	80	BBCA	2875
150	LPBN	710	PNBN	430	BBNI	1610	BCIC	75	BBCA	2850
150	LPBN	790	PNBN	440	BBNI	1620	BCIC	80	BBCA	2850
155	LPBN	830	PNBN	430	BBNI	1620	BCIC	80	BBCA	2875
150	LPBN	850	PNBN	425	BBNI	1620	BCIC	80	BBCA	2875
155	LPBN	840	PNBN	425	BBNI	1620	BCIC	80	BBCA	2850
165	LPBN	810	PNBN	430	BBNI	1650	BCIC	80	BBCA	2925
160	LPBN	830	PNBN	435	BBNI	1660	BCIC	80	BBCA	2950
160	LPBN	850	PNBN	435	BBNI	1630	BCIC	85	BBCA	2925
160	LPBN	840	PNBN	430	BBNI	1640	BCIC	85	BBCA	2875
160	LPBN	830	PNBN	430	BBNI	1640	BCIC	85	BBCA	2925
160	LPBN	820	PNBN	435	BBNI	1650	BCIC	85	BBCA	2925
155	LPBN	830	PNBN	435	BBNI	1660	BCIC	85	BBCA	2975
155	LPBN	910	PNBN	435	BBNI	1660	BCIC	85	BBCA	3000
155	LPBN	920	PNBN	420	BBNI	1660	BCIC	85	BBCA	3000
155	LPBN	890	PNBN	430	BBNI	1680	BCIC	85	BBCA	3000
155	LPBN	960	PNBN	440	BBNI	1720	BCIC	100	BBCA	3000
150	LPBN	970	PNBN	460	BBNI	1700	BCIC	100	BBCA	3000
160	LPBN	950	PNBN	495	BBNI	1710	BCIC	105	BBCA	3075
165	LPBN	970	PNBN	490	BBNI	1730	BCIC	100	BBCA	3150
150	LPBN	960	PNBN	505	BBNI	1730	BCIC	115	BBCA	3325
160	LPBN	960	PNBN	510	BBNI	1710	BCIC	130	BBCA	3325
150	LPBN	970	PNBN	510	BBNI	1690	BCIC	130	BBCA	3300
155	LPBN	950	PNBN	510	BBNI	1690	BCIC	130	BBCA	3300
155	LPBN	930	PNBN	510	BBNI	1680	BCIC	130	BBCA	3300
155	LPBN	930	PNBN	520	BBNI	1670	BCIC	130	BBCA	3350
150	LPBN	910	PNBN	510	BBNI	1680	BCIC	120	BBCA	3300
150	LPBN	940	PNBN	520	BBNI	1680	BCIC	110	BBCA	3275
155	LPBN	960	PNBN	540	BBNI	1690	BCIC	100	BBCA	3275
155	LPBN	950	PNBN	530	BBNI	1720	BCIC	100	BBCA	3200
155	LPBN	960	PNBN	540	BBNI	1750	BCIC	100	BBCA	3325
150	LPBN	970	PNBN	540	BBNI	1810	BCIC	100	BBCA	3350
150	LPBN	960	PNBN	540	BBNI	1790	BCIC	100	BBCA	3425
155	LPBN	980	PNBN	570	BBNI	1800	BCIC	95	BBCA	3450
155	LPBN	980	PNBN	560	BBNI	1790	BCIC	100	BBCA	3350
150	LPBN	960	PNBN	550	BBNI	1780	BCIC	95	BBCA	3325
150	LPBN	950	PNBN	560	BBNI	1800	BCIC	95	BBCA	3350
150	LPBN	930	PNBN	560	BBNI	1750	BCIC	85	BBCA	3575
155	LPBN	930	PNBN	570	BBNI	1820	BCIC	85	BBCA	3775
145	LPBN	930	PNBN	560	BBNI	1820	BCIC	85	BBCA	3700
155	LPBN	930	PNBN	530	BBNI	1820	BCIC	90	BBCA	3700
150	LPBN	940	PNBN	530	BBNI	1830	BCIC	90	BBCA	3825
150	LPBN	930	PNBN	530	BBNI	1850	BCIC	90	BBCA	3775
150	LPBN	930	PNBN	530	BBNI	1830	BCIC	90	BBCA	3775
150	LPBN	880	PNBN	520	BBNI	1820	BCIC	90	BBCA	3600
140	LPBN	860	PNBN	530	BBNI	1790	BCIC	85	BBCA	3400
135	LPBN	810	PNBN	490	BBNI	1720	BCIC	75	BBCA	3375
130	LPBN	800	PNBN	485	BBNI	1720	BCIC	75	BBCA	3325
130	LPBN	790	PNBN	505	BBNI	1720	BCIC	80	BBCA	3400
130	LPBN	810	PNBN	500	BBNI	1710	BCIC	80	BBCA	3400
125	LPBN	810	PNBN	490	BBNI	1710	BCIC	80	BBCA	3450
120	LPBN	820	PNBN	480	BBNI	1720	BCIC	75	BBCA	3425
125	LPBN	810	PNBN	485	BBNI	1720	BCIC	75	BBCA	3450

130	LPBN	850	PNBN	500	BBNI	1730	BCIC	75	BBCA	3425
125	LPBN	860	PNBN	510	BBNI	1730	BCIC	75	BBCA	3425
125	LPBN	850	PNBN	500	BBNI	1710	BCIC	75	BBCA	3400
135	LPBN	830	PNBN	520	BBNI	1710	BCIC	75	BBCA	3400
130	LPBN	910	PNBN	510	BBNI	1710	BCIC	75	BBCA	3375
135	LPBN	870	PNBN	490	BBNI	1720	BCIC	75	BBCA	3375
130	LPBN	860	PNBN	480	BBNI	1710	BCIC	75	BBCA	3400
120	LPBN	830	PNBN	460	BBNI	1710	BCIC	70	BBCA	3325
110	LPBN	820	PNBN	465	BBNI	1660	BCIC	70	BBCA	3275
120	LPBN	910	PNBN	485	BBNI	1660	BCIC	65	BBCA	3400
115	LPBN	860	PNBN	465	BBNI	1650	BCIC	65	BBCA	3325
105	LPBN	830	PNBN	460	BBNI	1630	BCIC	65	BBCA	3150
110	LPBN	900	PNBN	460	BBNI	1650	BCIC	65	BBCA	3200
110	LPBN	940	PNBN	485	BBNI	1600	BCIC	65	BBCA	3175
110	LPBN	940	PNBN	480	BBNI	1610	BCIC	65	BBCA	3125
100	LPBN	930	PNBN	465	BBNI	1580	BCIC	70	BBCA	3075
105	LPBN	950	PNBN	460	BBNI	1580	BCIC	70	BBCA	3100
105	LPBN	1000	PNBN	450	BBNI	1600	BCIC	70	BBCA	3125
110	LPBN	1010	PNBN	460	BBNI	1600	BCIC	70	BBCA	3225
105	LPBN	970	PNBN	465	BBNI	1630	BCIC	70	BBCA	3275
105	LPBN	990	PNBN	450	BBNI	1650	BCIC	70	BBCA	3250
110	LPBN	990	PNBN	460	BBNI	1650	BCIC	70	BBCA	3250
110	LPBN	990	PNBN	460	BBNI	1640	BCIC	70	BBCA	3250
105	LPBN	1000	PNBN	460	BBNI	1650	BCIC	70	BBCA	3250
110	LPBN	970	PNBN	450	BBNI	1610	BCIC	70	BBCA	3275
105	LPBN	980	PNBN	450	BBNI	1610	BCIC	70	BBCA	3225
110	LPBN	960	PNBN	455	BBNI	1600	BCIC	70	BBCA	3300
100	LPBN	960	PNBN	430	BBNI	1600	BCIC	70	BBCA	3275
105	LPBN	960	PNBN	430	BBNI	1650	BCIC	70	BBCA	3300
100	LPBN	970	PNBN	440	BBNI	1670	BCIC	70	BBCA	3275
100	LPBN	980	PNBN	445	BBNI	1660	BCIC	65	BBCA	3275
100	LPBN	980	PNBN	445	BBNI	1640	BCIC	60	BBCA	3275
100	LPBN	980	PNBN	450	BBNI	1670	BCIC	65	BBCA	3300
100	LPBN	970	PNBN	455	BBNI	1670	BCIC	65	BBCA	3275
100	LPBN	990	PNBN	455	BBNI	1680	BCIC	65	BBCA	3350
100	LPBN	990	PNBN	450	BBNI	1680	BCIC	65	BBCA	3475
95	LPBN	1000	PNBN	440	BBNI	1670	BCIC	65	BBCA	3450
95	LPBN	990	PNBN	445	BBNI	1670	BCIC	70	BBCA	3550
95	LPBN	1000	PNBN	450	BBNI	1610	BCIC	75	BBCA	3575
95	LPBN	990	PNBN	455	BBNI	1630	BCIC	80	BBCA	3525
95	LPBN	980	PNBN	455	BBNI	1650	BCIC	80	BBCA	3500
95	LPBN	990	PNBN	455	BBNI	1720	BCIC	80	BBCA	3500
95	LPBN	990	PNBN	455	BBNI	1710	BCIC	85	BBCA	3525
90	LPBN	1020	PNBN	460	BBNI	1730	BCIC	90	BBCA	3500
90	LPBN	1060	PNBN	460	BBNI	1700	BCIC	90	BBCA	3500
105	LPBN	1090	PNBN	485	BBNI	1690	BCIC	90	BBCA	3550
95	LPBN	1130	PNBN	490	BBNI	1700	BCIC	90	BBCA	3600
95	LPBN	1220	PNBN	515	BBNI	1760	BCIC	90	BBCA	3600
100	LPBN	1210	PNBN	520	BBNI	1810	BCIC	90	BBCA	3675
90	LPBN	1200	PNBN	520	BBNI	1830	BCIC	95	BBCA	3650
100	LPBN	1220	PNBN	480	BBNI	1810	BCIC	95	BBCA	3650
85	LPBN	1230	PNBN	475	BBNI	1810	BCIC	95	BBCA	3650
75	LPBN	1180	PNBN	475	BBNI	1880	BCIC	100	BBCA	3600

70	LPBN	1200	PNBN	475	BBNI	1760	BCIC	105	BBCA	3625
80	LPBN	1180	PNBN	470	BBNI	1700	BCIC	105	BBCA	3550
70	LPBN	1190	PNBN	475	BBNI	1700	BCIC	105	BBCA	3550
65	LPBN	1180	PNBN	470	BBNI	1690	BCIC	105	BBCA	3550
60	LPBN	1180	PNBN	470	BBNI	1690	BCIC	110	BBCA	3600
65	LPBN	1210	PNBN	470	BBNI	1670	BCIC	110	BBCA	3650
65	LPBN	1250	PNBN	465	BBNI	1670	BCIC	110	BBCA	3575
65	LPBN	1240	PNBN	450	BBNI	1680	BCIC	110	BBCA	3525
65	LPBN	1200	PNBN	445	BBNI	1650	BCIC	105	BBCA	3525
65	LPBN	1200	PNBN	445	BBNI	1640	BCIC	105	BBCA	3475
65	LPBN	1200	PNBN	440	BBNI	1640	BCIC	110	BBCA	3525
70	LPBN	1320	PNBN	470	BBNI	1650	BCIC	105	BBCA	3525
60	LPBN	1360	PNBN	465	BBNI	1640	BCIC	110	BBCA	3500
65	LPBN	1460	PNBN	460	BBNI	1640	BCIC	110	BBCA	3500
55	LPBN	1580	PNBN	470	BBNI	1670	BCIC	105	BBCA	3525
55	LPBN	1430	PNBN	470	BBNI	1640	BCIC	110	BBCA	3525

Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price
BBIA	650	BVIC	70	MEGA	1825	BMRI	1575	BBRI	1950
BBIA	650	BVIC	70	MEGA	1825	BMRI	1625	BBRI	2000
BBIA	650	BVIC	70	MEGA	1725	BMRI	1675	BBRI	2050
BBIA	700	BVIC	65	MEGA	1725	BMRI	1700	BBRI	2100
BBIA	675	BVIC	65	MEGA	1725	BMRI	1700	BBRI	2050
BBIA	675	BVIC	65	MEGA	1725	BMRI	1675	BBRI	2000
BBIA	675	BVIC	70	MEGA	1725	BMRI	1625	BBRI	1975
BBIA	675	BVIC	70	MEGA	1725	BMRI	1650	BBRI	2050
BBIA	675	BVIC	75	MEGA	1725	BMRI	1700	BBRI	2125
BBIA	700	BVIC	70	MEGA	1725	BMRI	1675	BBRI	2150
BBIA	675	BVIC	75	MEGA	1750	BMRI	1700	BBRI	2150
BBIA	675	BVIC	70	MEGA	1750	BMRI	1775	BBRI	2125
BBIA	700	BVIC	75	MEGA	1750	BMRI	1875	BBRI	2225
BBIA	700	BVIC	75	MEGA	1750	BMRI	1825	BBRI	2250
BBIA	700	BVIC	75	MEGA	1750	BMRI	1800	BBRI	2250
BBIA	725	BVIC	75	MEGA	1750	BMRI	1825	BBRI	2350
BBIA	725	BVIC	80	MEGA	1750	BMRI	1800	BBRI	2400
BBIA	725	BVIC	85	MEGA	1725	BMRI	1825	BBRI	2425
BBIA	725	BVIC	95	MEGA	1750	BMRI	1900	BBRI	2525
BBIA	725	BVIC	85	MEGA	1725	BMRI	1975	BBRI	2500
BBIA	750	BVIC	85	MEGA	1725	BMRI	1900	BBRI	2450
BBIA	725	BVIC	85	MEGA	1725	BMRI	1925	BBRI	2450
BBIA	725	BVIC	85	MEGA	1725	BMRI	1950	BBRI	2450
BBIA	750	BVIC	85	MEGA	1800	BMRI	1950	BBRI	2475
BBIA	700	BVIC	80	MEGA	1800	BMRI	1900	BBRI	2475
BBIA	700	BVIC	80	MEGA	1800	BMRI	1850	BBRI	2400
BBIA	725	BVIC	80	MEGA	1750	BMRI	1800	BBRI	2400
BBIA	725	BVIC	80	MEGA	1725	BMRI	1775	BBRI	2400
BBIA	725	BVIC	75	MEGA	1725	BMRI	1800	BBRI	2375
BBIA	750	BVIC	80	MEGA	1725	BMRI	1825	BBRI	2450
BBIA	775	BVIC	75	MEGA	1725	BMRI	1875	BBRI	2525
BBIA	750	BVIC	75	MEGA	1725	BMRI	1825	BBRI	2475
BBIA	750	BVIC	75	MEGA	1725	BMRI	1925	BBRI	2625
BBIA	750	BVIC	75	MEGA	1800	BMRI	1925	BBRI	2725
BBIA	750	BVIC	70	MEGA	1800	BMRI	1925	BBRI	2725
BBIA	750	BVIC	70	MEGA	1800	BMRI	1950	BBRI	2775
BBIA	750	BVIC	70	MEGA	1875	BMRI	1950	BBRI	2850
BBIA	825	BVIC	70	MEGA	1900	BMRI	1950	BBRI	2900
BBIA	825	BVIC	80	MEGA	1950	BMRI	1925	BBRI	2875
BBIA	770	BVIC	80	MEGA	1950	BMRI	1880	BBRI	2825
BBIA	780	BVIC	80	MEGA	1950	BMRI	2000	BBRI	2825
BBIA	780	BVIC	75	MEGA	2000	BMRI	2000	BBRI	2850
BBIA	780	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	2050	BBRI	2825
BBIA	800	BVIC	75	MEGA	1950	BMRI	2000	BBRI	2700
BBIA	800	BVIC	75	MEGA	1950	BMRI	1925	BBRI	2700
BBIA	780	BVIC	70	MEGA	1950	BMRI	1920	BBRI	2725
BBIA	780	BVIC	80	MEGA	1950	BMRI	1900	BBRI	2700
BBIA	780	BVIC	75	MEGA	1950	BMRI	1920	BBRI	2750
BBIA	780	BVIC	75	MEGA	1950	BMRI	1870	BBRI	2725

BBIA	770	BVIC	70	MEGA	1930	BMRI	1890	BBRI	2750
BBIA	760	BVIC	70	MEGA	1930	BMRI	1860	BBRI	2700
BBIA	760	BVIC	80	MEGA	1930	BMRI	1880	BBRI	2750
BBIA	770	BVIC	75	MEGA	1930	BMRI	1910	BBRI	2775
BBIA	770	BVIC	75	MEGA	1900	BMRI	1940	BBRI	2725
BBIA	780	BVIC	60	MEGA	1900	BMRI	1940	BBRI	2750
BBIA	800	BVIC	70	MEGA	1900	BMRI	1930	BBRI	2750
BBIA	810	BVIC	70	MEGA	1900	BMRI	1960	BBRI	2750
BBIA	800	BVIC	70	MEGA	1900	BMRI	1940	BBRI	2775
BBIA	800	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	1940	BBRI	2750
BBIA	800	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	1930	BBRI	2700
BBIA	840	BVIC	70	MEGA	1975	BMRI	1930	BBRI	2825
BBIA	840	BVIC	65	MEGA	1970	BMRI	1890	BBRI	2850
BBIA	840	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	1830	BBRI	2825
BBIA	840	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	1770	BBRI	2850
BBIA	840	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	1780	BBRI	2825
BBIA	840	BVIC	65	MEGA	1975	BMRI	1830	BBRI	2900
BBIA	830	BVIC	70	MEGA	2020	BMRI	1840	BBRI	3075
BBIA	830	BVIC	70	MEGA	2000	BMRI	1820	BBRI	3100
BBIA	830	BVIC	70	MEGA	2050	BMRI	1840	BBRI	3050
BBIA	830	BVIC	75	MEGA	2050	BMRI	1870	BBRI	3100
BBIA	830	BVIC	75	MEGA	2050	BMRI	1870	BBRI	3175
BBIA	820	BVIC	75	MEGA	2050	BMRI	1870	BBRI	3175
BBIA	840	BVIC	70	MEGA	2050	BMRI	1920	BBRI	3225
BBIA	840	BVIC	85	MEGA	2050	BMRI	1900	BBRI	3300
BBIA	820	BVIC	85	MEGA	2050	BMRI	1850	BBRI	3300
BBIA	820	BVIC	85	MEGA	2050	BMRI	1810	BBRI	3275
BBIA	810	BVIC	80	MEGA	2050	BMRI	1810	BBRI	3275
BBIA	820	BVIC	85	MEGA	2100	BMRI	1850	BBRI	3225
BBIA	820	BVIC	80	MEGA	2100	BMRI	1820	BBRI	3225
BBIA	820	BVIC	75	MEGA	2150	BMRI	1840	BBRI	3200
BBIA	810	BVIC	85	MEGA	2150	BMRI	1840	BBRI	3175
BBIA	850	BVIC	85	MEGA	2200	BMRI	1870	BBRI	3300
BBIA	870	BVIC	85	MEGA	2300	BMRI	1860	BBRI	3275
BBIA	870	BVIC	75	MEGA	2350	BMRI	1830	BBRI	3250
BBIA	870	BVIC	75	MEGA	2300	BMRI	1820	BBRI	3200
BBIA	870	BVIC	85	MEGA	2325	BMRI	1780	BBRI	3050
BBIA	860	BVIC	80	MEGA	2325	BMRI	1710	BBRI	3075
BBIA	870	BVIC	85	MEGA	2325	BMRI	1730	BBRI	3275
BBIA	870	BVIC	80	MEGA	2300	BMRI	1760	BBRI	3175
BBIA	860	BVIC	80	MEGA	2325	BMRI	1730	BBRI	3150
BBIA	830	BVIC	80	MEGA	2500	BMRI	1710	BBRI	3100
BBIA	840	BVIC	85	MEGA	2500	BMRI	1760	BBRI	3100
BBIA	840	BVIC	80	MEGA	2500	BMRI	1720	BBRI	2975
BBIA	830	BVIC	80	MEGA	2450	BMRI	1690	BBRI	2825
BBIA	850	BVIC	80	MEGA	2400	BMRI	1690	BBRI	2775
BBIA	830	BVIC	70	MEGA	2425	BMRI	1670	BBRI	2775
BBIA	850	BVIC	70	MEGA	2350	BMRI	1690	BBRI	2750
BBIA	850	BVIC	80	MEGA	2400	BMRI	1710	BBRI	2850
BBIA	850	BVIC	85	MEGA	2300	BMRI	1710	BBRI	2875
BBIA	870	BVIC	80	MEGA	2400	BMRI	1700	BBRI	2900
BBIA	870	BVIC	80	MEGA	2400	BMRI	1720	BBRI	2950
BBIA	870	BVIC	80	MEGA	2500	BMRI	1740	BBRI	2975

BBIA	890	BVIC	80	MEGA	2400	BMRI	1750	BBRI	3050
BBIA	880	BVIC	95	MEGA	2400	BMRI	1740	BBRI	2950
BBIA	870	BVIC	95	MEGA	2400	BMRI	1720	BBRI	2925
BBIA	880	BVIC	90	MEGA	2500	BMRI	1690	BBRI	2900
BBIA	900	BVIC	95	MEGA	1650	BMRI	1720	BBRI	2900
BBIA	910	BVIC	95	MEGA	1600	BMRI	1730	BBRI	2900
BBIA	920	BVIC	85	MEGA	1500	BMRI	1690	BBRI	2825
BBIA	910	BVIC	90	MEGA	1400	BMRI	1620	BBRI	2675
BBIA	920	BVIC	85	MEGA	1400	BMRI	1660	BBRI	2775
BBIA	910	BVIC	90	MEGA	1400	BMRI	1660	BBRI	2850
BBIA	910	BVIC	90	MEGA	1310	BMRI	1590	BBRI	2725
BBIA	910	BVIC	85	MEGA	1300	BMRI	1420	BBRI	2650
BBIA	880	BVIC	80	MEGA	1250	BMRI	1420	BBRI	2725
BBIA	880	BVIC	80	MEGA	1250	BMRI	1470	BBRI	2675
BBIA	880	BVIC	90	MEGA	1340	BMRI	1630	BBRI	2675
BBIA	920	BVIC	85	MEGA	1250	BMRI	1600	BBRI	2675
BBIA	920	BVIC	80	MEGA	1300	BMRI	1590	BBRI	2675
BBIA	850	BVIC	80	MEGA	1270	BMRI	1620	BBRI	2675
BBIA	860	BVIC	95	MEGA	1260	BMRI	1650	BBRI	2775
BBIA	850	BVIC	95	MEGA	1300	BMRI	1670	BBRI	2850
BBIA	860	BVIC	95	MEGA	1350	BMRI	1740	BBRI	2900
BBIA	850	BVIC	95	MEGA	1260	BMRI	1700	BBRI	2850
BBIA	850	BVIC	95	MEGA	1350	BMRI	1660	BBRI	2800
BBIA	870	BVIC	90	MEGA	1400	BMRI	1690	BBRI	2775
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1680	BBRI	2800
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1690	BBRI	2725
BBIA	850	BVIC	95	MEGA	1270	BMRI	1700	BBRI	2750
BBIA	850	BVIC	95	MEGA	1260	BMRI	1670	BBRI	2700
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1640	BBRI	2750
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1660	BBRI	2800
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1660	BBRI	2775
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1280	BMRI	1690	BBRI	2750
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1690	BBRI	2800
BBIA	850	BVIC	95	MEGA	1300	BMRI	1690	BBRI	2800
BBIA	860	BVIC	90	MEGA	1300	BMRI	1700	BBRI	2825
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1370	BMRI	1660	BBRI	2900
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1370	BMRI	1640	BBRI	2875
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1370	BMRI	1590	BBRI	2875
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1330	BMRI	1480	BBRI	2825
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1330	BMRI	1500	BBRI	2750
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1330	BMRI	1510	BBRI	2725
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1370	BMRI	1540	BBRI	2750
BBIA	840	BVIC	85	MEGA	1370	BMRI	1530	BBRI	2700
BBIA	840	BVIC	85	MEGA	1370	BMRI	1510	BBRI	2700
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1400	BMRI	1510	BBRI	2700
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1490	BMRI	1450	BBRI	2725
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1600	BMRI	1450	BBRI	2725
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1600	BMRI	1450	BBRI	2775
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1600	BMRI	1460	BBRI	2700
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1480	BMRI	1480	BBRI	2825
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1490	BMRI	1470	BBRI	2875
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1610	BMRI	1520	BBRI	2850
BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1590	BMRI	1510	BBRI	2875

BBIA	850	BVIC	90	MEGA	1550	BMRI	1520	BBRI	2875
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1600	BMRI	1510	BBRI	2875
BBIA	840	BVIC	85	MEGA	1560	BMRI	1520	BBRI	2875
BBIA	840	BVIC	85	MEGA	1590	BMRI	1510	BBRI	2900
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1590	BMRI	1500	BBRI	2900
BBIA	840	BVIC	90	MEGA	1590	BMRI	1540	BBRI	2900
BBIA	830	BVIC	90	MEGA	1590	BMRI	1540	BBRI	3025
BBIA	830	BVIC	90	MEGA	1590	BMRI	1500	BBRI	2925
BBIA	830	BVIC	80	MEGA	1580	BMRI	1490	BBRI	2900
BBIA	830	BVIC	80	MEGA	1590	BMRI	1480	BBRI	2875
BBIA	830	BVIC	85	MEGA	1590	BMRI	1480	BBRI	2925
BBIA	830	BVIC	85	MEGA	1590	BMRI	1500	BBRI	2975
BBIA	880	BVIC	80	MEGA	1590	BMRI	1510	BBRI	3000
BBIA	890	BVIC	85	MEGA	1600	BMRI	1520	BBRI	3000
BBIA	880	BVIC	85	MEGA	1590	BMRI	1500	BBRI	3050
BBIA	930	BVIC	85	MEGA	1600	BMRI	1500	BBRI	3025

Lampiran 2

PERHITUNGAN ACTUAL RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005- 15 JULI 2005
 SAHAM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

TANGGAL	BDMN		BBRI		BBIA	
	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
6/17/2005	5400	-0.0091743	2700	-0.027027	850	0.011904762
6/20/2005	5250	-0.0277778	2825	0.0462963	840	-0.011764706
6/21/2005	5200	-0.0095238	2875	0.0176991	840	0
6/22/2005	5250	0.0096154	2850	-0.0086957	850	0.011904762
6/23/2005	5250	0	2875	0.0087119	850	0
6/24/2005	5150	-0.0190476	2875	0	850	0
6/27/2005	5050	-0.0194175	2875	0	840	-0.011764706
6/28/2005	5150	0.019802	2875	0	840	0
6/29/2005	5150	0	2900	0.0086957	840	0
6/30/2005	5050	-0.0194175	2900	0	840	0
7/1/2005	5050	0	2900	0	840	0
7/4/2005	5150	0.019802	3025	0.0431034	830	-0.011904762
7/5/2005	5100	-0.0097087	2925	-0.0330579	830	0
7/6/2005	5050	-0.0098039	2900	-0.008547	830	0
7/7/2005	4900	-0.029703	2875	-0.0086207	830	0
7/8/2005	5000	0.0204082	2925	0.0173913	830	0
7/11/2005	5050	0.01	2975	0.017094	830	0
7/12/2005	5150	0.019802	3000	0.0084034	880	0.060240964
7/13/2005	5100	-0.0097087	3000	0	890	0.011363636
7/14/2005	5100	0	3050	0.0166667	880	-0.011235955
7/15/2005	5150	0.0098039	3025	-0.0081967	930	0.056818182

PERHITUNGAN ACTUAL RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005- 15 JULI 2005
 BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

BNGA	BNII		BNLI		INPC		LPBN	
	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
455	0	0.0285714	750	0	100	0.052632	1210	-0.008197
450	-0.01099	180	760	0.0133333	90	-0.1	1200	-0.008264
445	-0.01111	175	740	-0.0263158	100	0.111111	1220	0.0166667
445	0	175	750	0.0135135	85	-0.15	1230	0.0081967
440	-0.01124	180	750	0	75	-0.11765	1180	-0.04065
435	-0.01136	180	750	0	70	-0.06667	1200	0.0169492
435	0	175	740	-0.0133333	80	0.142857	1180	-0.016667
435	0	175	740	0	70	-0.125	1190	0.0084746
440	0.01149	175	740	0	65	-0.07143	1180	-0.008403
435	-0.01136	175	730	-0.0135135	60	-0.07692	1180	0
430	-0.01148	170	740	0.0136986	65	0.083333	1210	0.0254237
440	0.02326	170	740	0	65	0	1250	0.0330579
435	-0.01136	170	730	-0.0135135	65	0	1240	-0.008
425	-0.02299	165	720	-0.0136986	65	0	1200	-0.032258
415	-0.02353	165	720	0	65	0	1200	0
410	-0.01205	165	730	0.0138889	65	0	1200	0
415	0.0122	165	730	0	70	0.076923	1320	0.1
410	-0.01205	175	730	0.0606061	60	-0.14286	1360	0.030303
410	0	175	730	0	65	0.083333	1460	0.0735294
450	0.09756	175	750	0.0273973	55	-0.15385	1580	0.0821918
450	0	175	730	-0.0266667	55	0	1430	-0.094937

PNBN		BBNI		BCIC		BBCA		BVIC	
Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
520	0.0097087	1810	0.028409	90	0	3675	0.02083333	90	0
520	0	1830	0.01105	95	0.05555556	3650	-0.0068027	90	0
480	-0.0769231	1810	-0.01093	95	0	3650	0	90	0
475	-0.0104167	1810	0	95	0	3650	0	90	0
475	0	1880	0.038674	100	0.0526316	3600	-0.0136986	90	0
475	0	1760	-0.06383	105	0.05	3625	0.00694444	90	0
470	-0.0105263	1700	-0.03409	105	0	3550	-0.0206897	90	0
475	0.0106383	1700	0	105	0	3550	0	85	-0.05555556
470	-0.0105263	1690	-0.00588	105	0	3550	0	85	0
470	0	1690	0	110	0.047619	3600	0.01408451	90	0.05882353
470	0	1670	-0.01183	110	0	3650	0.01388889	90	0
465	-0.0106383	1670	0	110	0	3575	-0.0205479	90	0
450	-0.0322581	1680	0.005988	110	0	3525	-0.013986	90	0
445	-0.0111111	1650	-0.01786	105	-0.0454545	3525	0	80	-0.11111111
445	0	1640	-0.00606	105	0	3475	-0.0141844	80	0
440	-0.011236	1640	0	110	0.047619	3525	0.01438849	85	0.0625
470	0.0681818	1650	0.006098	105	-0.0454545	3525	0	85	0
465	-0.0106383	1640	-0.00606	110	0.047619	3500	-0.0070922	80	-0.05882353
460	-0.0107527	1640	0	110	0	3500	0	85	0.0625
470	0.0217391	1670	0.018293	105	-0.0454545	3525	0.00714286	85	0
470	0	1640	-0.01796	110	0.047619	3525	0	85	0

MEGA		BMRI	
Price	Ri	Price	Ri
1600	0	1460	0.006897
1480	-0.075	1480	0.013699
1490	0.006757	1470	-0.006757
1610	0.080537	1520	0.034014
1590	-0.012422	1510	-0.006579
1550	-0.025157	1520	0.006623
1600	0.032258	1510	-0.006579
1560	-0.025	1520	0.006623
1590	0.019231	1510	-0.006579
1590	0	1500	-0.006623
1590	0	1540	0.026667
1590	0	1540	0
1590	0	1500	-0.025974
1580	-0.006289	1490	-0.006667
1590	0.006329	1480	-0.006711
1590	0	1480	0
1590	0	1500	0.013514
1590	0	1510	0.006667
1600	0.006289	1520	0.006623
1590	-0.00625	1500	-0.013158
1600	0.006289	1500	0

Lampiran 3

**PERHITUNGAN MARKET RETURN
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
PERIODE PENGAMATAN 16 JUNI 2005 - 17 JULI 2005**

TANGGAL	IHSG	
	PRICE	Rm
6/17/2005	1141.818	0.014265043
6/20/2005	1147.710	0.005160192
6/21/2005	1133.326	-0.012532783
6/22/2005	1134.695	0.001207949
6/23/2005	1137.424	0.002405052
6/24/2005	1135.667	-0.001544719
6/27/2005	1119.898	-0.013885232
6/28/2005	1127.817	0.00707118
6/29/2005	1126.857	-0.000851202
6/30/2005	1122.376	-0.003976547
7/1/2005	1138.988	0.014800744
7/4/2005	1138.882	-9.30651E-05
7/5/2005	1131.168	-0.006773309
7/6/2005	1117.812	-0.011807265
7/7/2005	1108.403	-0.008417337
7/8/2005	1110.557	0.001943336
7/11/2005	1123.462	0.011620295
7/12/2005	1129.115	0.005031768
7/13/2005	1132.794	0.003258304
7/14/2005	1136.569	0.003332468
7/15/2005	1131.461	-0.004494228

Lampiran 4

**PERHITUNGAN ALPHA - BETA
SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 16 JUNI 2005 - 17 JULI 2005**

Telah masuk kriteria saat pengumuman

SAHAM	α	β
BDMN	0.0012027	0.98803786
BBRI	0.0004211	1.1775312
BBIA	0.0014311	0.27181707

Belum masuk kriteria saat pengumuman

SAHAM	α	β
BNGA	-6.644E-05	1.09746761
BNII	-0.0007449	0.87697092
BNLI	-0.0033247	1.09352806
INPC	-0.0015424	1.08351931
LPBN	0.0032988	1.21730923
PNBN	0.0009096	0.99412089
BBNI	0.0005472	0.74872805
BCIC	-0.0009305	1.28221924
BBCA	0.0010408	1.01446154
BVIC	0.0013135	1.24767872
MEGA	-0.0011039	0.57811918
BMRI	-0.0027289	1.34418545

Lampiran 5

**PERHITUNGAN EXPECTED RETURN
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
SAHAM PERBANKAN YANG TELAH MASUK KRITERIA BANK JANGKAR SAAT PENGUMUMAN**

TANGGAL	EXPECTED RETURN				EXPECTED RETURN
	BDMN	BBIA	BBRI	RATA-RATA	
6/17/2005	0.01529712	0.005308623	0.017218606	0.012608117	
6/20/2005	0.00630118	0.00283377	0.006497361	0.005210772	
6/21/2005	-0.0118014	-0.00197548	-0.01433667	-0.009164099	
6/22/2005	0.00239622	0.001759483	0.001843472	0.001999724	
6/23/2005	0.003579	0.002084876	0.003253097	0.002972325	
6/24/2005	-0.00032352	0.001011261	-0.00139788	-0.000236714	
6/27/2005	-0.01251642	-0.0023431	-0.01592922	-0.010262913	
6/28/2005	0.00818931	0.003353209	0.008747609	0.006763377	
6/29/2005	0.0003617	0.00119977	-0.00058124	0.000326742	
6/30/2005	-0.00272626	0.000350248	-0.00426143	-0.002212482	
7/1/2005	0.01582641	0.005454236	0.017849412	0.013043354	
7/4/2005	0.00111077	0.001405845	0.000311487	0.0009427	
7/5/2005	-0.00548957	-0.00040996	-0.00755471	-0.004484745	
7/6/2005	-0.01046331	-0.00177827	-0.01348235	-0.008574643	
7/7/2005	-0.00711393	-0.00085683	-0.0094906	-0.005820455	
7/8/2005	0.00312281	0.001959374	0.002709413	0.002597199	
7/11/2005	0.01268401	0.004589736	0.014104334	0.01045936	
7/12/2005	0.0061743	0.002798862	0.006346138	0.005106432	
7/13/2005	0.00442205	0.002316804	0.004257829	0.00366556	
7/14/2005	0.00449532	0.002336963	0.004345159	0.003725815	
7/15/2005	-0.00323775	0.000209534	-0.00487102	-0.002633078	

PERHITUNGAN EXPECTED RETURN
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
SAHAM PERBANKAN YANG BELUM MASUK KRITERIA BANK JANGKAR SAAT PENGUMUMAN

TANGGAL	EXPECTED RETURN															
	BNGA	BNII	BNLI	BBCA	INPC	LPBN	PNBN	BBNI	BCIC	BVIC	MEGA	BMRI				
6/17/2005	0.015589	0.011765	0.012274	0.015512	0.013914	0.020664	0.015091	0.011228	0.01736	0.019112	0.007143	-0.009549				
6/20/2005	0.005597	0.00378	0.002318	0.006276	0.004049	0.00958	0.006039	0.004411	0.005686	0.007752	0.001879	0.009491				
6/21/2005	-0.013821	-0.011736	-0.01703	-0.011673	-0.015122	-0.011957	-0.011549	-0.008836	-0.017	-0.014323	-0.008349	0.012819				
6/22/2005	0.001259	0.000314	-0.002004	0.002266	-0.000234	0.004769	0.00211	0.001452	0.000618	0.002821	-0.000406	0.035119				
6/23/2005	0.002573	0.001364	-0.000695	0.003481	0.001064	0.006226	0.003301	0.002348	0.002153	0.004314	0.000286	-0.007083				
6/24/2005	-0.001762	-0.0021	-0.005014	-0.000526	-0.003216	0.001418	-0.000626	0.000609	-0.002911	-0.000614	-0.001997	0.011428				
6/27/2005	-0.015305	-0.012922	-0.018509	-0.013045	-0.016587	-0.013604	-0.012894	-0.009849	-0.018734	-0.016011	-0.009131	0.014814				
6/28/2005	0.007694	0.005456	0.004408	0.008214	0.006119	0.011907	0.007939	0.005842	0.008136	0.010136	0.002984	-0.000154				
6/29/2005	-0.001001	-0.001491	-0.004256	0.000177	-0.002465	0.002263	6.34E-05	-9.01E-05	-0.002022	0.000251	-0.001596	-0.002706				
6/30/2005	-0.004431	-0.004232	-0.007673	-0.002993	-0.005851	-0.001542	-0.003044	-0.00243	-0.006029	-0.003648	-0.003403	0.001452				
7/1/2005	0.016177	0.012235	0.01286	0.016056	0.014495	0.021316	0.015623	0.011629	0.018047	0.01978	0.007453	0.009501				
7/4/2005	-0.000169	-0.000826	-0.003427	0.000946	-0.001643	0.003185	0.000817	0.000478	-0.00105	0.001197	-0.001158	0.002854				
7/5/2005	-0.0075	-0.006685	-0.010732	-0.00583	-0.008881	-0.004946	-0.005824	-0.004524	-0.009615	-0.007137	-0.00502	-0.014141				
7/6/2005	-0.013025	-0.011099	-0.016236	-0.010937	-0.014336	-0.011074	-0.010828	-0.008293	-0.01607	-0.013418	-0.00793	0.011933				
7/7/2005	-0.009304	-0.008127	-0.012529	-0.007498	-0.010663	-0.006948	-0.007458	-0.005755	-0.011723	-0.009189	-0.00597	0.007332				
7/8/2005	0.002066	0.000959	-0.0012	0.003012	0.000563	0.005664	0.002842	0.002002	0.001561	0.003738	1.96E-05	0.000117				
7/11/2005	0.012686	0.009446	0.009382	0.012829	0.011048	0.017444	0.012462	0.009248	0.013969	0.015812	0.005614	0.000623				
7/12/2005	0.005456	0.003668	0.002178	0.006145	0.00391	0.009424	0.005912	0.004315	0.005521	0.007592	0.001805	0.002632				
7/13/2005	0.003509	0.002113	0.000238	0.004346	0.001988	0.007265	0.004149	0.002987	0.003247	0.005379	0.00078	0.004972				
7/14/2005	0.003591	0.002178	0.000319	0.004421	0.002068	0.007355	0.004222	0.003042	0.003342	0.005471	0.000823	-0.014908				
7/15/2005	-0.004999	-0.004686	-0.008239	-0.003518	-0.006412	-0.002172	-0.003558	-0.002818	-0.006693	-0.004294	-0.003702	0.00877				

EXPECTED RETURN
RATA-RATA
0.01250857
0.005571543
-0.01071494
0.004007171
0.001611064
-0.000544062
-0.01181476
0.006556829
-0.001072614
-0.003652034
0.014597584
0.000100458
-0.007569644
-0.010109489
-0.00731937
0.001778782
0.010880284
0.004879704
0.003414404
0.00182716
-0.00352681

Lampiran 6

PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

TANGGAL	ABNORMAL RETURN			AVERAGE ABNORMAL RETURN (AAR)
	BDMN	BBIA	BBRI	
6/17/2005	-0.024471	0.006596	-0.044246	-0.020706976
6/20/2005	-0.034079	-0.014598	0.039799	-0.002959501
6/21/2005	0.001656	0.001975	0.032036	0.011889201
6/22/2005	0.007219	0.010145	-0.010539	0.002275107
6/23/2005	-0.003579	-0.002085	0.005519	-4.8348E-05
6/24/2005	-0.018724	-0.001011	0.001398	-0.006112493
6/27/2005	-0.006901	-0.009422	0.015929	-0.000131148
6/28/2005	0.011613	-0.003353	-0.008748	-0.000162717
6/29/2005	-0.000362	-0.0012	0.009277	0.002571808
6/30/2005	-0.016691	-0.00035	0.004261	-0.00426001
7/1/2005	-0.015826	-0.005454	-0.017849	-0.013043354
7/4/2005	0.018691	-0.013311	0.042792	0.016057523
7/5/2005	-0.004219	0.00041	-0.025503	-0.009770785
7/6/2005	0.000659	0.001778	0.004935	0.002457666
7/7/2005	-0.022589	0.000857	0.00087	-0.006954098
7/8/2005	0.017285	-0.001959	0.014682	0.010002624
7/11/2005	-0.002684	-0.00459	0.00299	-0.001428021
7/12/2005	0.013628	0.057442	0.002057	0.02437567
7/13/2005	-0.014131	0.009047	-0.004258	-0.003113927
7/14/2005	-0.004495	-0.013573	0.012322	-0.001915578
7/15/2005	0.013042	0.056609	-0.003326	0.022108205

PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 16 JULI 2005
BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

ABNORMAL RETURN												
TANGGAL	BNGA	BNI1	BNI2	BNI3	INPC	LPBN	BBCA	PMBN	BBNI	BCIC		
6/17/2005	-0.01558898	0.016806253	-0.0122745	0.038717499	-0.02886046	0.005321229	-0.005382043	0.017181262	-0.0173604			
6/20/2005	-0.01658571	-0.00378049	0.01101525	-0.1040488	-0.01784478	-0.013078304	-0.006039459	0.006638952	0.04986961			
6/21/2005	0.002709654	-0.01604204	-0.0092861	0.126232992	0.028624166	0.011673259	-0.06537358	-0.00209251	0.01700032			
6/22/2005	-0.00125924	-0.00031448	0.01551732	-0.14976647	0.003427501	-0.002266185	-0.012527118	-0.00145162	-0.0006183			
6/23/2005	-0.01380898	0.02720712	0.00069474	-0.11871061	-0.04687687	-0.017179229	-0.003300516	0.036326112	0.05047833			
6/24/2005	-0.00960192	0.002099525	0.00501393	-0.06345057	0.01553078	0.007470735	0.000626033	-0.0632204	0.05291122			
6/27/2005	0.015305035	-0.01485598	0.00517529	0.159444429	-0.00306282	-0.007644388	0.002367679	-0.02424184	0.01873446			
6/28/2005	-0.00769395	-0.00545637	-0.0044078	-0.13111939	-0.00343201	-0.008214207	0.002699086	-0.00584158	-0.0081363			
6/29/2005	0.012494861	0.001491331	0.00425555	-0.06896391	-0.01066596	-0.000177255	-0.010589723	-0.00579223	0.00202198			
6/30/2005	-0.00693306	0.004232168	-0.0058403	-0.07107204	0.001541915	0.017077794	0.003043564	0.002430161	0.0536484			
7/1/2005	-0.02767115	-0.0408064	0.00083834	0.06883881	0.004107874	-0.002166664	-0.015623333	-0.02346324	-0.0180472			
7/4/2005	0.023424392	0.000826467	0.00342651	0.001643207	0.029872368	-0.021494301	-0.011455384	-0.00047751	0.00104988			
7/5/2005	-0.00386371	0.006684847	-0.002782	0.00888138	-0.00305356	-0.008155519	-0.026434181	0.010512199	0.00961542			
7/6/2005	-0.00996397	-0.01831229	0.00253768	0.014335768	-0.02118374	0.010937249	-0.000282867	-0.0095639	-0.0293845			
7/7/2005	-0.01422522	0.008126611	0.01252933	0.010662716	0.006947729	-0.00666861	0.007458246	-0.0003055	0.01172342			
7/8/2005	-0.0141145	-0.0009594	0.01508863	-0.00056327	-0.00566441	0.011376282	-0.014077471	-0.00200222	0.04605781			
7/11/2005	-0.00049133	-0.00944581	-0.0093824	0.065874632	0.082555735	-0.012829109	0.055720236	-0.00315007	-0.0594238			
7/12/2005	-0.01750395	0.056938198	-0.0021776	-0.14676679	0.02087904	-0.013237501	-0.016550088	-0.01037522	0.04209777			
7/13/2005	-0.00350944	-0.00211259	-0.0002383	0.081345267	0.066264276	-0.004346191	-0.014901441	-0.00298678	-0.0032473			
7/14/2005	0.093970142	-0.00217763	0.02707785	-0.15597458	0.074836364	0.002721429	0.01751665	0.015250379	-0.048797			
7/15/2005	0.004998711	0.004686159	-0.0184274	0.00641951	-0.09276462	0.003518454	0.003558201	-0.01514631	0.05431218			

			AAR	
BVIC	MEGA	BMRI		
-0.01911171	-0.00714298	-0.0095494	-0.00310368	
-0.00775178	-0.07687929	0.009491291	-0.01408279	
0.014323366	0.015106115	0.012818543	0.01130785	
-0.00282065	0.08094249	0.035118813	-0.0030015	
-0.00431425	-0.01270885	-0.00708287	-0.00910632	
0.000613792	-0.02316029	0.01142782	-0.00531161	
0.016010788	0.0413893	0.014814295	0.01861969	
-0.06569164	-0.02798407	-0.00015354	-0.02211931	
-0.00025149	0.020826782	-0.00270586	-0.00483799	
0.062471462	0.003402834	0.001451616	0.00545454	
-0.01978009	-0.00745268	0.009500637	-0.0059771	
-0.00119741	0.001157719	0.002854012	0.00246916	
0.007137393	0.005019696	-0.01414053	-0.00088154	
-0.09769296	0.001640614	0.011933402	-0.01208329	
0.009188612	0.012299254	0.007331968	0.00542092	
0.05876182	-1.9564E-05	0.000116711	0.00783336	
-0.01581192	-0.005614	0.000622597	0.0073854	
-0.06641508	-0.00180505	0.002631953	-0.01269036	
0.057121163	0.005509536	0.004971667	0.01532249	
-0.00547137	-0.00707265	-0.01490843	-0.0002474	
0.004293832	0.009991424	0.008769991	-0.00214978	

Lampiran 7

**PERHITUNGAN RATA-RATA RETURN DAN STANDAR DEVIASI
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERODE ESTIMASI 29 OKTOBER 2004 - 16 JUNI 2005**

MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

SAHAM	Rata-rata	Standar Deviasi
BDMN	0.003025	0.020713142
BBIA	0.001933	0.021185243
BBRI	0.002593	0.021968263

BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

SAHAM	Rata-rata	Standar Deviasi
BNGA	0.001958	0.020538525
BNII	0.000873	0.023767057
BNLI	-0.001307	0.03295593
INPC	0.000457	0.055166892
LPBN	0.005545	0.03266714
BBCA	0.002912	0.020413668
PNBN	0.002744	0.022926635
BBNI	0.001928	0.01798668
BCIC	0.001435	0.059965736
BVIC	0.003615	0.063249424
MEGA	-3.74E-05	0.038150879
BMRI	-0.000249	0.024654498

Lampiran 8

**PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN STANDARISASI
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN**

TANGGAL	BDMN	BBIA	BBRI
6/17/2005	-1.181444775	0.318451855	-2.136114071
6/20/2005	-1.645282126	-0.704792918	1.921434033
6/21/2005	0.079965419	0.095373399	1.546640493
6/22/2005	0.348530717	0.489799152	-0.508813382
6/23/2005	-0.172788908	-0.100654724	0.26644112
6/24/2005	-0.903971883	-0.048822174	0.067487611
6/27/2005	-0.333173012	-0.45486119	0.769039309
6/28/2005	0.560642513	-0.161887987	-0.422321669
6/29/2005	-0.017462315	-0.057923144	0.447874843
6/30/2005	-0.805827332	-0.016909463	0.205735784
7/1/2005	-0.764076007	-0.263322504	-0.861743336
7/4/2005	0.90238425	-0.642616504	2.065932922
7/5/2005	-0.203695369	0.019792244	-1.231254172
7/6/2005	0.031834079	0.085852479	0.238270957
7/7/2005	-1.09056571	0.041366698	0.041998122
7/8/2005	0.834511458	-0.09459567	0.708820096
7/11/2005	-0.129580078	-0.221585699	0.144337509
7/12/2005	0.657924524	2.773220148	0.099319738
7/13/2005	-0.682213493	0.436767746	-0.205561698
7/14/2005	-0.217027622	-0.65528052	0.594864249
7/15/2005	0.629632617	2.732982224	-0.160559986

PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN STANDARISASI
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

TANGGAL	ABNORMAL RETURN STANDARISASI (ARS)										
	BNGA	BNII	BNLI	INPC	LPBN	BBCA	PNBN	BBNI			
6/17/2005	-0.759012	0.707124	-0.372452	0.701825	-0.883471	0.256901	-0.234751	0.955221426			
6/20/2005	-0.807542	-0.159064	0.334242	-1.886073	-0.546261	-0.631401	-0.263425	0.369103794			
6/21/2005	0.13193	-0.67497	-0.281773	2.288202	0.876237	0.563568	-2.851425	-0.11633651			
6/22/2005	-0.061311	-0.013232	0.470851	-2.714789	0.104922	-0.109408	-0.5464	-0.08070511			
6/23/2005	-0.672345	1.144741	0.021081	-2.151845	-1.434985	-0.829388	-0.14396	2.019611879			
6/24/2005	-0.467508	0.088338	0.15214	-1.150157	0.475425	0.360676	0.027306	-3.51484576			
6/27/2005	0.745187	-0.625066	0.157037	2.89022	-0.093758	-0.36906	0.103272	-1.34776614			
6/28/2005	-0.374611	-0.229577	-0.133748	-2.376777	-0.10506	-0.39657	0.11727	-0.32477268			
6/29/2005	0.608362	0.062748	0.129128	-1.250096	0.326504	-0.008558	-0.461896	-0.32202863			
6/30/2005	-0.337564	0.178069	-0.177216	-1.28831	0.047201	0.824491	0.132752	0.135108914			
7/1/2005	-1.34728	-1.716931	0.025438	1.247828	0.125749	-0.104603	-0.681449	-1.30447886			
7/4/2005	1.14051	0.034774	0.103972	0.029786	0.914447	-1.037713	-0.499654	-0.02654805			
7/5/2005	-0.18812	0.281265	-0.084415	0.160991	-0.093475	-0.393736	-1.15299	0.584443552			
7/6/2005	-0.485136	-0.77049	0.077002	0.259862	-0.648473	0.528034	-0.012338	-0.5317215			
7/7/2005	-0.692611	0.341928	0.380184	0.193281	0.212683	-0.322795	0.325309	-0.01698488			
7/8/2005	-0.687221	-0.040367	0.45784	-0.01021	-0.173398	0.54923	-0.614023	-0.11131694			
7/11/2005	-0.023923	-0.397433	-0.284695	1.194097	2.52718	-0.619371	2.430371	-0.17513357			
7/12/2005	-0.85225	2.395677	-0.066077	-2.660414	0.639145	-0.639087	-0.721872	-0.57682817			
7/13/2005	-0.170871	-0.088887	-0.007231	1.474531	2.028469	-0.209828	-0.649962	-0.16605484			
7/14/2005	4.575311	-0.091624	0.821638	-2.826235	2.290876	0.131387	0.764031	0.84787071			
7/15/2005	0.243382	0.19717	-0.559152	0.116228	-2.839692	0.169866	0.155199	-0.84208477			

BCIC	BVIC	MEGA	BMRI
-0.2895047	-0.302164179	-0.187229722	-0.387328735
0.831635054	-0.122558934	-2.015138107	0.384971969
0.283500643	0.226458439	0.395957195	0.519927145
-0.01031099	-0.044595704	2.121641571	1.424438389
0.84178614	-0.06821014	-0.33312078	-0.287284995
0.882357515	0.009704312	-0.607070815	0.463518673
0.312419438	0.253137298	1.084884569	0.600875959
-0.1356817	-1.038612398	-0.733510453	-0.006227807
0.033718873	-0.003976224	0.545905684	-0.109751119
0.894650952	0.987700091	0.089194128	0.058878329
-0.30095936	-0.312731604	-0.195347474	0.385351068
0.017507988	-0.018931478	0.030345799	0.1157603
0.160348521	0.112845192	0.13157485	-0.573547547
-0.4900214	-1.544566758	0.043003312	0.484025355
0.19550199	0.145275813	0.32238455	0.297388637
0.768068853	0.929049086	-0.000512803	0.004733852
-0.99096194	-0.24999303	-0.147152553	0.025252892
0.702030371	-1.050050337	-0.047313335	0.106753457
-0.05415277	0.903109608	0.144414401	0.201653549
-0.81374722	-0.086504662	-0.18538623	-0.604694311
0.905720275	0.06788729	C.261892359	0.355715659

Lampiran 9

**PERHITUNGAN T - HITUNG DAN SIGNIFIKANSI AVERAGE ABNORMAL RETURN
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005**

Saham yang Masuk Kriteria Saat Pengumuman

Hari Ke	AVERAGE ABNORMAL RETURN (AAR)	T-HITUNG $\sqrt{k} = 1.732$	KETERANGAN
H-10	-0.020706976	-1.731586023	Tidak Signifikan
H-9	-0.002959501	-0.247483262	Tidak Signifikan
H-8	0.011889201	0.994214382	Tidak Signifikan
H-7	0.002275107	0.190252014	Tidak Signifikan
H-6	-4.8348E-05	-0.004043021	Tidak Signifikan
H-5	0.003112493	-0.511146909	Tidak Signifikan
H-4	-0.000131148	-0.010967028	Tidak Signifikan
H-3	-0.000162717	-0.013606895	Tidak Signifikan
H-2	0.002571808	0.215063155	Tidak Signifikan
H-1	-0.00426001	-0.35623615	Tidak Signifikan
H	-0.013043354	-1.090728549	Tidak Signifikan
H+1	0.016057523	1.342783296	Tidak Signifikan
H+2	-0.009770785	-0.817065414	Tidak Signifikan
H+3	0.002457666	0.205518196	Tidak Signifikan
H+4	-0.006954098	-0.581524763	Tidak Signifikan
H+5	0.010002624	0.836452589	Tidak Signifikan
H+6	-0.001428021	-0.11941586	Tidak Signifikan
H+7	0.02437567	2.038374371	Tidak Signifikan
H+8	-0.003113927	-0.260396908	Tidak Signifikan
H+9	-0.001915578	-0.160187005	Tidak Signifikan
H+10	0.022108205	1.848761463	Tidak Signifikan

Saham yang Belum Masuk Kriteria Saat Pengumuman

Hari Ke	AVERAGE ABNORMAL RETURN (AAR)	T-HITUNG $\sqrt{k} = 3.464$	KETERANGAN
H-10	-0.003103681	-0.229457472	Tidak Signifikan
H-9	-0.014082793	-1.302399225	Tidak Signifikan
H-8	0.011307849	0.392978169	Tidak Signifikan
H-7	-0.003001495	0.156206829	Tidak Signifikan
H-6	-0.009106323	-0.546743577	Tidak Signifikan
H-5	-0.005311612	-0.94691543	Tidak Signifikan
H-4	0.018619688	1.071415078	Tidak Signifikan
H-3	-0.02211931	-1.656299177	Tidak Signifikan
H-2	-0.004837994	-0.318402659	Tidak Signifikan
H-1	0.005454542	0.44600330	Tidak Signifikan
H	-0.005977096	-1.206528283	Tidak Signifikan
H+1	0.002469162	0.232175619	Tidak Signifikan
H+2	-0.000881545	-0.304507922	Tidak Signifikan
H+3	-0.012083293	-0.892268803	Tidak Signifikan
H+4	0.005420922	0.398829223	Tidak Signifikan
H+5	0.00783336	0.309432349	Tidak Signifikan
H+6	0.007385401	0.949260765	Tidak Signifikan
H+7	-0.012690364	-0.799736137	Tidak Signifikan
H+8	0.015322488	0.983022564	Tidak Signifikan
H+9	-0.0002474	1.392298551	Tidak Signifikan
H+10	-0.002149782	-0.510354194	Tidak Signifikan

Pengujian T-Test AAR Saham yang Telah Masuk Kriteria saat Pengumuman

Lampiran 10.1

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AARSBLM	-.0017645	10	.00826709	.00261428
AARSSDH	.0051819	10	.01219103	.00385514

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 AARSBLM & AARSSDH	10	-.322	.364

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)		
			Mean	Std. Error Mean				95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
1 AARSBLM - AARSSDH	-.0069464	.01679055	.00530964	-.0189577	.0050648	-1.308	9	.223	

Pengujian T-Test AAR Saham yang Belum Masuk Kriteria saat Pengumuman

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AAR_SBLM	-.0026181	10	.01190958	.00376614
AAR_SSDH	.0010379	10	.00874266	.00276467

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 AAR_SBLM & AAR_SSDH	10	-.872	.001

Paired Samples Test

Pair	Paired Differences							t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper			
				Lower	Upper					
AAR_SBLM - AAR_SSDH 1	-.0036560	.01999728	.00632370	-.0179612	.0106492	-.0179612	.0106492	-.578	9	.577

Pengujian T-Test TVAA Saham yang Telah Masuk Kriteria Saat Pengumuman

Lampiran 10.2

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TVAASBLM	.0010431	10	.00070968	.00022442
TVAASSDH	.0007155	10	.00043230	.00013670

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 TVAASBLM & TVAASSDH	10	-.064	.860

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Paired Differences				
1 TVAASBLM - TVAASSDH	.0003277	.00085436	.00027017	-.0002835	.0009388	1.213	9	.256

Pengujian T-Test TVAA Saham yang Belum Masuk Kriteria saat Pengumuman

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TVAA_SBL	.0010434	10	.00052697	.00016664
TVAA_SSD	.0024101	10	.00170216	.00053827

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
1 TVAA_SBL & TVAA_SSD	10	-.410	.239

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 TVAA_SBL - TVAA_SSD	-.00133667	.00197765	.00062539	-.0027814	.0000480	-2.185	9	.057	

Lampiran 11

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
 SAHAM YANG TELAH MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

Tanggal	BDMN		BBIA		BBRI		Saham Beredar	TVAA	
	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	TVA			Saham Diperdagangkan
6/17/2005	503000	4857852780	0.000103544	55000	5708580237	9.63462E-06	32687500	11759317450	0.000964296
6/20/2005	961500	4857852780	0.000197927	250000	5708580237	4.37937E-05	99449000	11760547950	0.002899291
6/21/2005	1543000	4857852780	0.00031763	261500	5708580237	4.58082E-05	47784000	11760547950	0.001475505
6/22/2005	3058000	4857852780	0.000629496	558000	5708580237	9.77476E-05	21247500	11760677950	0.000844633
6/23/2005	1082500	4857852780	0.000222835	120500	5708580237	2.11086E-05	18835500	11760677950	0.00061517
6/24/2005	1413000	4857852780	0.000290869	0	5708580237	0	20560000	11760677950	0.000679689
6/27/2005	1246000	4857852780	0.000256492	40000	5708580237	7.007E-06	14313500	11760677950	0.000493521
6/28/2005	888500	4857852780	0.0001829	9000	5708580237	1.57657E-06	23343500	11760677950	0.000723118
6/29/2005	1539000	4857852780	0.000337392	29000	5708580237	5.08007E-06	19818000	11760677950	0.00067586
6/30/2005	5502500	4857852780	0.001132702	0	5708580237	0	24082500	11760705450	0.001060137
7/1/2005	3814500	4857852780	0.000785223	0	5708580237	0	17659500	11760705450	0.000782284
7/4/2005	2788500	4857852780	0.000574019	236500	5708580237	4.14289E-05	30997000	11760725450	0.001083695
7/5/2005	1775000	4857852780	0.000365388	0	5708580237	0	15940000	11760770450	0.00057358
7/6/2005	2812000	4857852780	0.000578857	0	5708580237	0	15486000	11760770450	0.000631869
7/7/2005	6340500	4857950280	0.00130518	0	5708580237	0	22783500	11760779950	0.001080808
7/8/2005	817000	4863666280	0.00016798	0	5708580237	0	5347000	11760792950	0.000207542
7/11/2005	2665500	4864024780	0.000548003	0	5708580237	0	9135500	11760802950	0.000441583
7/12/2005	4212000	4864250780	0.000865909	59000	5708580237	1.03353E-05	12166500	11760812950	0.000636913
7/13/2005	979000	4864315780	0.000201262	15000	5708580237	2.62762E-06	3246000	11760855450	0.000159963
7/14/2005	3118500	4864400280	0.000641086	190500	5708580237	3.33708E-05	47569500	11760890450	0.001573059
7/15/2005	2374000	4864778780	0.000487998	1198000	5708580237	0.000209986	18807500	11760930450	0.000765669

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005 - 15 JULI 2005
SAHAM BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

Tanggal	BBCA			BNGA			BNII		
	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA
6/17/2005	8661000	12187342060	0.000710655	37212000	7801544649	0.004769825	13324000	47305512768	0.004769825
6/20/2005	4980500	12187344060	0.000408862	16610000	7801544649	0.002129066	24750500	47305512768	0.002129066
6/21/2005	10597000	12187346060	0.000869508	43671000	7801602149	0.005597696	1823500	47305512768	0.005597696
6/22/2005	9283000	12187363560	0.000761691	21860500	7801737149	0.002802004	20815000	47305512768	0.002802004
6/23/2005	3634000	12187363560	0.000298178	38824000	7801737149	0.004976328	12835000	47305512768	0.004976328
6/24/2005	5600500	12187453560	0.00045953	15827500	7801782149	0.002028703	12298000	47305512768	0.002028703
6/27/2005	3533500	12187453560	0.000289929	10546500	7801782149	0.001351807	7268000	47305512768	0.001351807
6/28/2005	7147500	12187464560	0.000586463	11807000	7801782149	0.001513372	14025000	47305512768	0.001513372
6/29/2005	2467000	12187464560	0.000202421	4894500	7801894649	0.000627348	1321500	47305512768	0.000627348
6/30/2005	11482500	12187474560	0.000942156	3240000	7801894649	0.000415284	5022000	47305512768	0.000415284
7/1/2005	5061000	12187494560	0.000415262	5788000	7801942149	0.000741867	7823000	47305512768	0.000741867
7/4/2005	7610500	12187497560	0.000624451	5147500	7801997149	0.000659767	11293000	47305512768	0.000659767
7/5/2005	13343500	12187497560	0.001094852	9407000	7801997149	0.001205717	179136000	47305512768	0.001205717
7/6/2005	6040500	12187497560	0.000495631	15886000	7801997149	0.002036145	17493500	47305512768	0.002036145
7/7/2005	19804000	12187512560	0.001624942	237503500	7802012149	0.030441314	38748000	47305512768	0.030441314
7/8/2005	5063000	12187520060	0.000415425	14456000	7802062149	0.001852843	1806500	47313150768	0.001852843
7/11/2005	1825500	12187540060	0.000149784	15077000	7802117149	0.001932424	7985500	47323470768	0.001932424
7/12/2005	4958500	12187590060	0.000406848	16015000	7802117149	0.002026248	25676000	47323470768	0.002026248
7/13/2005	7638500	12187590060	0.000626744	7376500	7802147149	0.000945445	41147000	47323470768	0.000945445
7/14/2005	3916500	12187750060	0.000321347	161494000	7802197149	0.020698528	108315500	47334050768	0.020698528
7/15/2005	9821500	12191921060	0.000805574	192942000	7802197149	0.024729188	20863500	47334050768	0.024729188

TVA	BNLI			INPC			LPBN		
	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA
0.000281659	1542000	7665694664	0.000201156	897500	9590625000	9.3581E-05	26636000	3876575709	0.006871012
0.000523205	1008000	7665694664	0.000131495	1291500	9590625000	0.000134663	12410500	3876575709	0.003201408
3.85473E-05	5812500	7665694664	0.000758248	202500	9590625000	2.11144E-05	19749000	3876575709	0.005094445
0.000440012	678000	7665694664	8.8446E-05	22812500	9590625000	0.002378625	21491500	3876575709	0.005543939
0.000271321	3407000	7665694664	0.000444448	12354500	9590625000	0.001288185	21465000	3876575709	0.005537103
0.00025997	1313000	7665694664	0.000171283	4168000	9590625000	0.000434591	12851000	3876575709	0.003315039
0.00015364	838500	7665694664	0.000109383	359000	9590625000	3.74324E-05	2957500	3876575709	0.000762916
0.000296477	767500	7665694664	0.000100121	18557500	9590625000	0.001934963	3134000	3876575709	0.000808445
2.79354E-05	920000	7665694664	0.000120015	2777500	9590625000	0.000289606	6268000	3876575709	0.001616891
0.000106161	1044500	7665694664	0.000136256	4721500	9590625000	0.000492304	12179500	3876575709	0.003141819
0.000166372	298500	7665694664	3.89397E-05	2842000	9590625000	0.000296331	17533000	3876575709	0.004522806
0.000238725	644000	7665694664	8.40107E-05	1210000	9590625000	0.000126165	41558500	3876575709	0.010720415
0.003786831	950000	7665694664	0.000123929	635000	9590625000	6.62105E-05	10347000	3876575709	0.002669108
0.000369798	1240500	7665694664	0.000161825	1825000	9590625000	0.00019029	16956000	3876575709	0.004373963
0.000819101	1470000	7665694664	0.000191763	15500	9590625000	1.61616E-06	22490500	3876575709	0.005801641
3.81818E-05	267500	7665694664	3.48957E-05	129500	9590625000	1.35028E-05	9088500	3876575709	0.002344466
0.000168743	411500	7665694664	5.36807E-05	1512500	9590625000	0.000157706	46162000	3876575709	0.011907932
0.000542564	714000	7665694664	9.31422E-05	10441000	9590625000	0.001088667	76558000	3876575709	0.019748873
0.000869484	20500	7665694664	2.67425E-06	6613500	29937859677	0.000220908	76218000	3876575709	0.019661166
0.0002288321	28493000	7665694664	0.00371695	57254000	29937859677	0.001912428	138780000	3876575709	0.035799636
0.000440771	8528500	7665694664	0.001112554	46343000	29937859677	0.001547973	74023000	3876575709	0.019094945

PNBN	BBNI			BCIC		
	Saham Beredar	TVA	Saham Beredar	Saham Beredar	TVA	Saham Beredar
8753000	15890433573	0.000550835	13148870526	4.38441E-05	148394000	19760096951
5009000	15890433573	0.000315221	13148870526	3.0611E-05	13420500	19760096951
14271500	15890433573	0.000898119	13148870526	4.38821E-05	30104000	19760096951
11676500	15890433573	0.000734813	13148870526	3.85884E-05	20821000	19760096951
2934500	15890433573	0.000184671	13148870526	0.000208345	51054000	19760096951
6834500	15890433573	0.000430102	13148870526	3.15616E-05	40395500	19760096951
1379500	15890433573	8.68132E-05	13148870526	1.67895E-05	23742500	19760096951
3699000	15890433573	0.000232782	13148870526	1.42598E-05	30648500	19760141951
1968500	15890433573	0.00012388	13148870526	8.06153E-06	17932500	19760141951
8245500	15890433573	0.000518897	13148870526	1.82525E-06	89823000	19760141951
728000	15890433573	4.58137E-05	13148870526	1.19782E-05	20701500	19760141951
1125000	15890433573	7.07973E-05	13148870526	3.72656E-06	20877500	19760171451
9771000	15890433573	0.000614898	13148870526	2.16749E-05	52484500	19760171451
7844500	15890433573	0.000481076	13148870526	1.82905E-05	23730500	19760171451
8132500	15890433573	0.000511786	13148870526	1.52104E-06	44050000	19760171451
3449000	15890433573	0.000217049	13148870526	0	50643500	19760171451
14517500	15890433573	0.0009136	13148870526	9.05021E-06	62398500	19760171451
8526500	15890433573	0.000536581	13148870526	8.78402E-06	39575500	19760274451
3775000	15890433573	0.000237564	13148870526	4.63918E-06	38192500	19760274451
15126500	15890433573	0.000951925	13148870526	3.88627E-05	38995500	19760274451
29312500	15890433573	0.001844663	13148870526	1.39936E-05	21115000	19762782951

BVIC			MEGA			IMIRI			TVAA
Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	Saham DiPerdagangkan	Saham Beredar	TVA	
101500	1283585426	7.90754E-05	31000	1411134755	2.19681E-05	41933500	19941137056	0.002102864	0.001936355
67500	1283585426	5.25871E-05	106000	1411134755	7.51169E-05	33710500	19941137056	0.0016905	0.000780976
	1283585426	0	17000	1411134755	1.2047E-05	28279000	19941137056	0.001418124	0.001356267
1566000	1283585426	0.00122002	83500	1411134755	5.91722E-05	77791500	19945295056	0.003900243	0.001685101
125500	1283585426	9.7773E-05	61500	1411134755	4.35819E-05	42963000	19945295056	0.002154042	0.001507306
1500	1283585426	1.1686E-06	4000	1411134755	2.8346E-06	21522500	19949468476	0.001078851	0.000854827
52000	1283585426	4.05115E-05	2500	1411134755	1.77162E-06	16849000	19949468476	0.000844584	0.000408091
111000	1283585426	6.64765E-05	42000	1411134755	2.97633E-05	14952000	19949468476	0.000749494	0.000658637
11500	1283585426	8.95928E-06	56000	1411134755	3.96844E-05	13102000	19949468476	0.000656759	0.000385756
500	1283585426	3.89534E-07	5000	1411134755	3.54325E-06	24465500	19949554913	0.001226368	0.000960889
401000	1283585426	0.000312406		1411134755		36788000	19950067207	0.001844004	0.000786868
603000	1283585426	0.000469778		1411134755	0	26996500	19950067207	0.001353203	0.001283965
	1283585426	0	12500	1411134755	8.85812E-06	21936500	19950082207	0.001099569	0.00111231
22500	1283585426	1.7529E-05	4500	1411134755	3.18892E-06	40911500	19950082207	0.002050693	0.000949946
121000	1283585426	9.42672E-05	16000	1411134755	1.13384E-05	46590000	19950097207	0.002335327	0.003671987
693000	1283585426	0.000539894	33500	1411134755	2.37398E-05	14907000	19950117207	0.000747214	0.00073251
51000	1283585426	3.97325E-05		1411134755	0	22291000	19950117207	0.001117337	0.001633982
10000	1283585426	7.79068E-06		1411134755	0	24775000	19950117207	0.001241847	0.002310877
146000	1283585426	0.000113744	5000	1411134755	3.54325E-06	15798000	19950117207	0.000791875	0.002117548
573500	1283585426	0.000446795	2000	1411134755	1.4173E-06	35888000	19950156207	0.001798883	0.005829044
92000	1283585426	7.16742E-05	29500	1411134755	2.09052E-05	55018000	19950156207	0.002757773	0.004459036

Lampiran 12

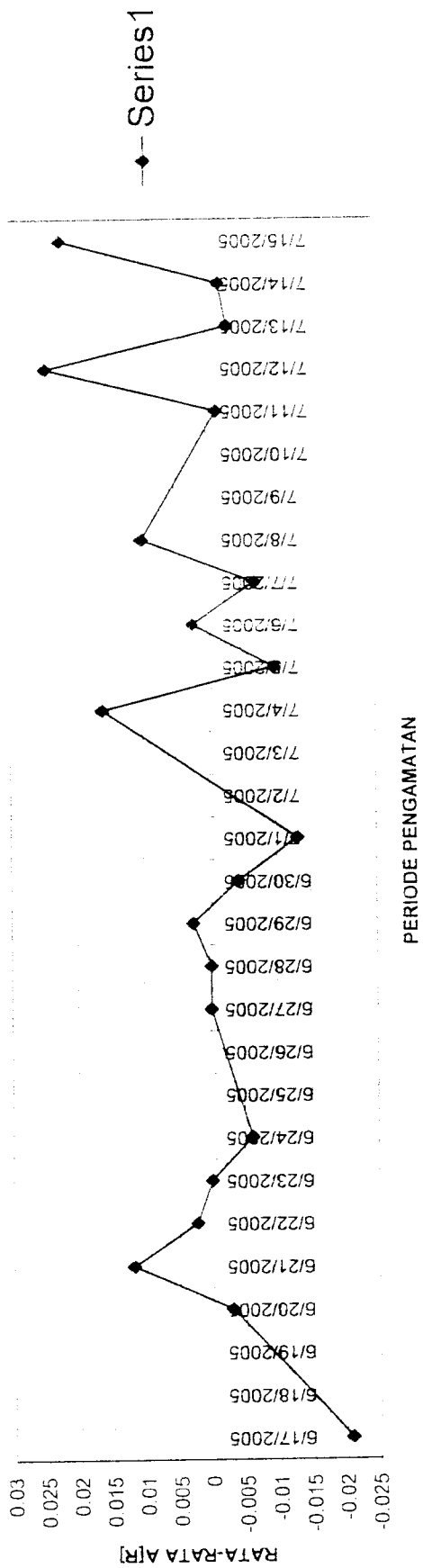
**PERHITUNGAN RATA-RATA VOLUME TRANSAKSI PERDAGANGAN SAHAM
SAHAM SEKTOR PERBANKAN -BEJ
PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005-15 JULI 2005
SAHAM TELAH MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN**

Hari Ke-	Tanggal	TVAA
-10	6/17/2005	0.000964296
-9	6/20/2005	0.002899291
-8	6/21/2005	0.001475505
-7	6/22/2005	0.000844633
-6	6/23/2005	0.00061517
-5	6/24/2005	0.000679689
-4	6/27/2005	0.000493521
-3	6/28/2005	0.000723118
-2	6/29/2005	0.00067586
-1	6/30/2005	0.001060137
H	7/1/2005	0.000762264
-1	7/4/2005	0.001083695
-2	7/5/2005	0.00057358
-3	7/6/2005	0.000631869
+4	7/7/2005	0.001080808
+5	7/8/2005	0.000207542
+6	7/11/2005	0.000441593
+7	7/12/2005	0.000636913
+8	7/13/2005	0.000159963
+9	7/14/2005	0.001573059
+10	7/15/2005	0.000765669

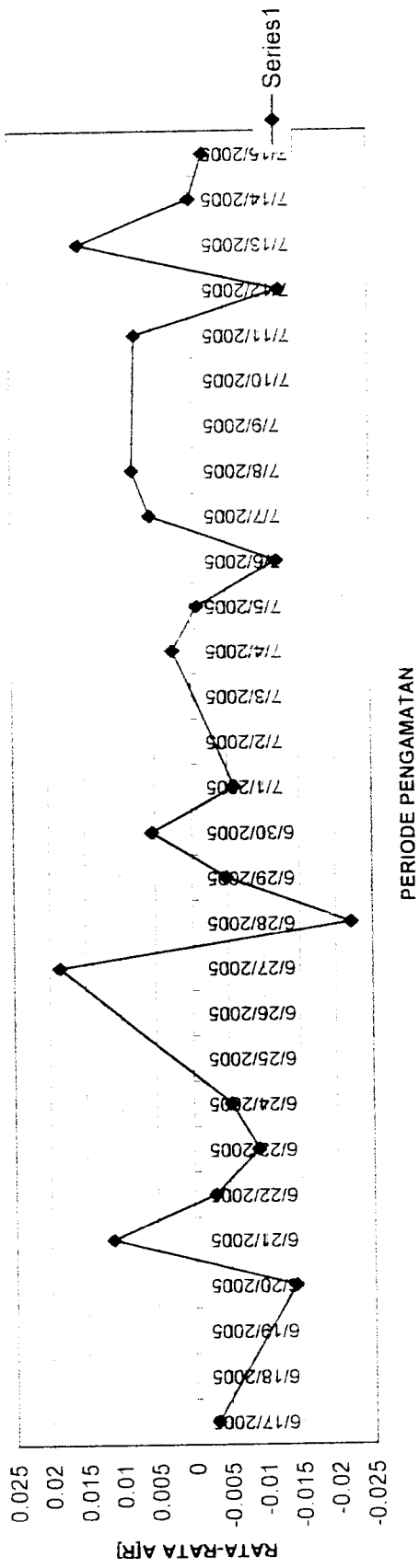
**PERHITUNGAN RATA-RATA VOLUME TRANSAKSI PERDAGANGAN SAHAM
SAHAM SEKTOR PERBANKAN -BEJ
PERIODE PENGAMATAN 17 JUNI 2005-15 JULI 2005
SAHAM BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN**

Hari Ke-	Tanggal	TVAA
-10	6/17/2005	0.001936355
-9	6/20/2005	0.000780976
-8	6/21/2005	0.001356267
-7	6/22/2005	0.001585101
-6	6/23/2005	0.001507306
-5	6/24/2005	0.000854827
-4	6/27/2005	0.000408091
-3	6/28/2005	0.000658637
-2	6/29/2005	0.000385756
-1	6/30/2005	0.000960889
H	7/1/2005	0.000786868
+1	7/4/2005	0.001283965
+2	7/5/2005	0.00111231
+3	7/6/2005	0.000949946
+4	7/7/2005	0.003671987
+5	7/8/2005	0.00073251
+6	7/11/2005	0.001633982
+7	7/12/2005	0.002310877
+8	7/13/2005	0.002117548
+9	7/14/2005	0.005829044
+10	7/15/2005	0.004459036

Lampiran 12.1
 GRAFIK RATA-RATA ABNORMAL RETURN
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN-BEJ
 SAHAM TELAH MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN

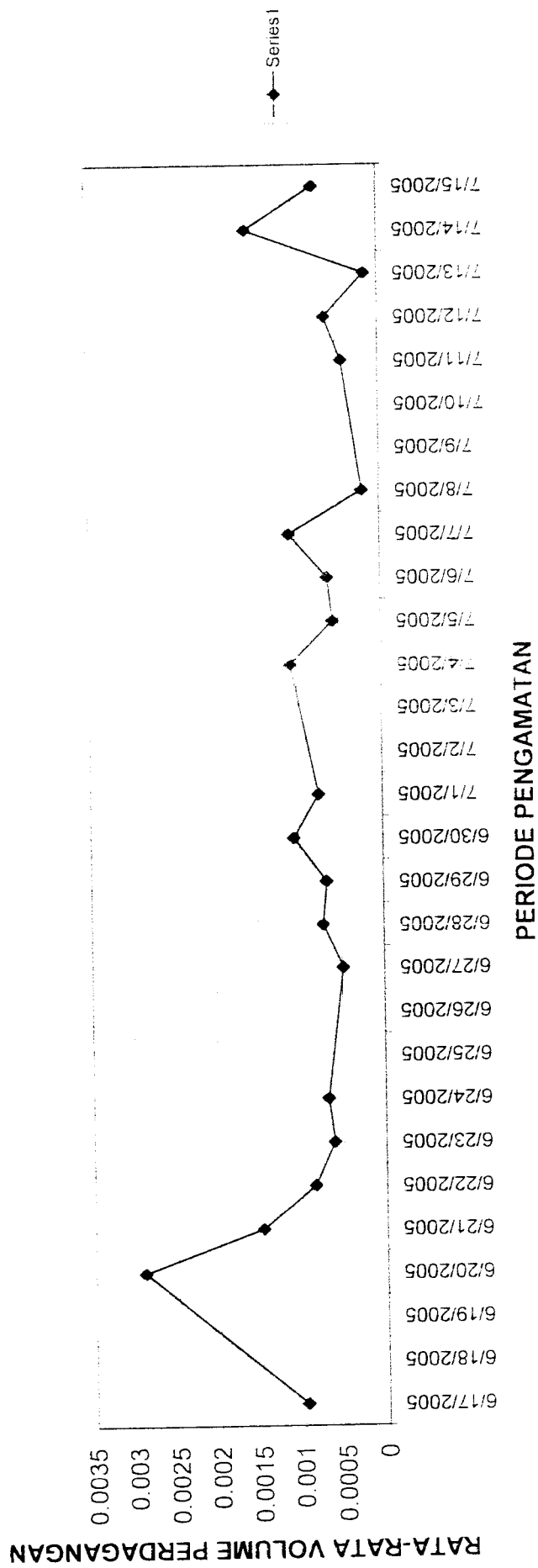


GRAFIK RATA-RATA ABNORMAL RETURN
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN-BEJ
 SAHAM BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN



Lampiran 12.2

**GRAFIK RATA-RATA VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
SAHAM TELAH MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN**



**GRAFIK RATA-RATA VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
SAHAM BELUM MASUK KRITERIA SAAT PENGUMUMAN**

